

**PENGELOLAAN KEUANGAN DESA MELALUI APLIKASI
SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) DI GAMPONG
COT BA'U KECAMATAN SUKAJAYA KOTA SABANG**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**RESKI ARJULIADI
NIM. 160802008**

**Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Administrasi Negara**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

2022 M / 1443 H

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : RESKI ARJULIADI
NIM : 160802008
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Tempat Tanggal Lahir : Sabang, 11 Juli 1998
Alamat : Jurong Mulia, Gampong Cot Ba'u, Kec.
Sukajaya, Kota Sabang

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 1 Desember 2021

Yang Menyatakan,



B9A53AJX455072140

Reski Arjuliadi

**PENGELOLAAN KEUANGAN DESA MELALUI APLIKASI
SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) DI GAMPONG
COT BA'U KECAMATAN SUKAJAYA KOTA SABANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Oleh:

RESKI ARJULADI
NIM. 160802008

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Disetujui untuk dimunaqasyahkan oleh :

Pembimbing I,

Dr. Said Amirulkamar, MM. MSi.
NIP. 196110051982031007

Pembimbing II,

Muazzinah, B.Sc., MPA.
NIP. 198411252019032012

**PENGELOLAAN KEUANGAN DESA MELALUI APLIKASI
SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) DI GAMPONG
COT BA'U KECAMATAN SUKAJAYA KOTA SABANG**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 6 Januari 2022 M
3 Jumadil Akhir 1443 H

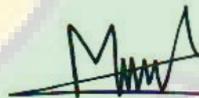
Banda Aceh,
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Dr. Said Amirulkamar, MM. MSi.
NIP. 196110051982031007

Sekretaris,



Muazzinah, B.Sc., MPA.
NIP. 198411252019032012

Penguji I,



Dr. Dahlawi, MSi.
NIP. 196201011985031019

Penguji II,



Siti Nur Zalikha, M.Si.
NIP. 199002282018032001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh




Dr. Ernita Dewi, S.Ag., M.Hum.
NIP. 197307232000032002

ABSTRAK

Adanya Undang Undang No. 6 Tahun 2014 memberi kesempatan desa untuk mengurus tata kelola pemerintahannya sendiri, termasuk didalamnya pengelolaan keuangan desa. Pengelolaan keuangan desa sendiri terdiri dari lima tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban. Untuk mendukung pengelolaan keuangan desa yang efektif dan efisien maka pemerintah melalui Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Ditjen Bina Pemerintah Desa Kementerian Dalam Negeri bekerjasama membuat sebuah aplikasi yang disebut Sistem Keuangan Desa (Siskeudes). Dimana Siskeudes ini dirancang dan mengacu pada Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengelolaan keuangan desa melalui aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Gampong Cot Ba'u Kecamatan Sukajaya Kota Sabang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan desa melalui aplikasi Siskeudes di Gampong Cot Ba'u Kecamatan Sukajaya Kota Sabang sudah sesuai dengan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Dimana seluruh tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan hingga pertanggungjawaban telah terimplementasi dengan baik. Pelaporan keuangan Gampong Cot Ba'u juga menjadi lebih efektif dan efisien dengan menerapkan aplikasi Siskeudes. Namun dalam prosesnya terdapat kendala yang dihadapi yaitu sistem terkadang tidak *support* dan *error*, kurangnya pelatihan dan bimbingan teknis langsung serta harus hati-hati dalam menginput data. Penelitian ini menyimpulkan bahwa aplikasi Siskeudes sangat membantu aparatur gampong dalam mengelola keuangan dan membuat laporan pertanggungjawaban, meskipun terdapat beberapa kendala dalam proses pengoperasiannya.

Kata Kunci: Pengelolaan, Keuangan Desa, dan Aplikasi Siskeudes

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunianya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengelolaan Keuangan Desa Melalui Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Gampong Cot Ba’u Kecamatan Sukajaya Kota Sabang”. Dan tak lupa pula shalawat beserta salam kita persembahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW sebagai suri tauladan umat islam yang telah membawa kita dari alam kebodohan ke alam yang penuh peradaban dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik (S.AP) pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Peneliti menyadari jika skripsi ini tidak akan pernah selesai tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu peneliti turut menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Warul Walidin, AK. MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
2. Dr. Ernita Dewi, S.Ag., M. Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry.
3. Eka Januar, M.Soc., Sc. selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

4. Siti Nur Zalikha, M.Si. selaku Sekretaris Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry.
5. Dr. Said Amirulkamar, MM. MSi. selaku Pembimbing I dan Muazzinah, B.Sc., MPA. selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, masukan serta bimbingan dan motivasi kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Dahlawi, M.Si selaku Penguji I dan Siti Nur Zalikha, M.Si selaku Penguji II yang telah memberikan kritik, saran dan masukan kepada peneliti sehingga dapat menyempurnakan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Negara yang senantiasa telah memberikan banyak ilmu pengetahuan serta membimbing peneliti selama perkuliahan.
8. Teristimewa Ayah dan Ibu tercinta serta keluarga yang tanpa henti memberikan doa terbaiknya, dukungan moril dan materil serta nasehat yang sangat berarti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Adnan Hasyim selaku Keuchik Gampong Cot Ba'u yang telah memberikan izin penelitian.
10. Sekretaris Gampong Cot Ba'u, Bendahara serta seluruh Aparatur Gampong Cot Ba'u yang telah memberikan informasi dan bantuan selama penelitian.
11. Para Sahabat dan keluarga ANDESCOT (Aneuk Muda Desa Cot Ba'u) yang telah menyemangati dan memberikan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

12. Para teman-teman Asrama Mahasiswa Putra Kota Sabang serta teman-teman PB-IPPEMAS yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti.
13. Para teman-teman seperjuangan Prodi Ilmu Administrasi Negara yang selalu bersama-sama dalam menyelesaikan skripsi dan terus bersemangat demi meraih gelar sarjana.
14. Dan pihak-pihak lainnya yang tak mungkin peneliti sebut satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, masukan, kritik dan saran sangat diharapkan guna menyempurnakan skripsi peneliti. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas kebaikan dan bantuan dari semua pihak yang telah memberikan do'a, bantuan dan dukungannya. Atas perhatian dari semua pihak, peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kedepannya.

Banda Aceh, 1 Desember 2021

Peneliti,

Reski Arjuliadi

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SIDANG	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Rumusan Masalah	7
1.4. Tujuan Penelitian	8
1.5. Manfaat Penelitian	8
1.6. Penjelasan Istilah	9
1.7. Metode Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu	17
2.2. Teori Keuangan	19
2.3. Teori Sistem	22
2.4. Teori Organisasi	25
2.5. Kerangka Pemikiran	27
BAB III GAMBARAN UMUM PENELITIAN	
3.1 Sejarah Pemerintahan Gampong	28
3.2 Kondisi Demografis Gampong	30
3.3 Kondisi Sosial Budaya Gampong	33
3.4 Kondisi Ekonomi Gampong	34
3.5 Kondisi Geografis Gampong	36
3.6 Struktur Organisasi Pemerintah Gampong	39
BAB IV DATA DAN HASIL PENELITIAN	
4.1 Pengelolaan Keuangan Desa di Gampong Cot Ba'u Kecamatan Sukajaya Kota Sabang	40
4.2 Pengelolaan Keuangan Desa melalui aplikasi Siskeudes di Gampong Cot Ba'u Kecamatan Sukajaya Kota Sabang	50

4.3 Kendala Pengelolaan Keuangan Desa melalui aplikasi Siskeudes di Gampong Cot Ba'u Kecamatan Sukajaya Kota Sabang	80
---	----

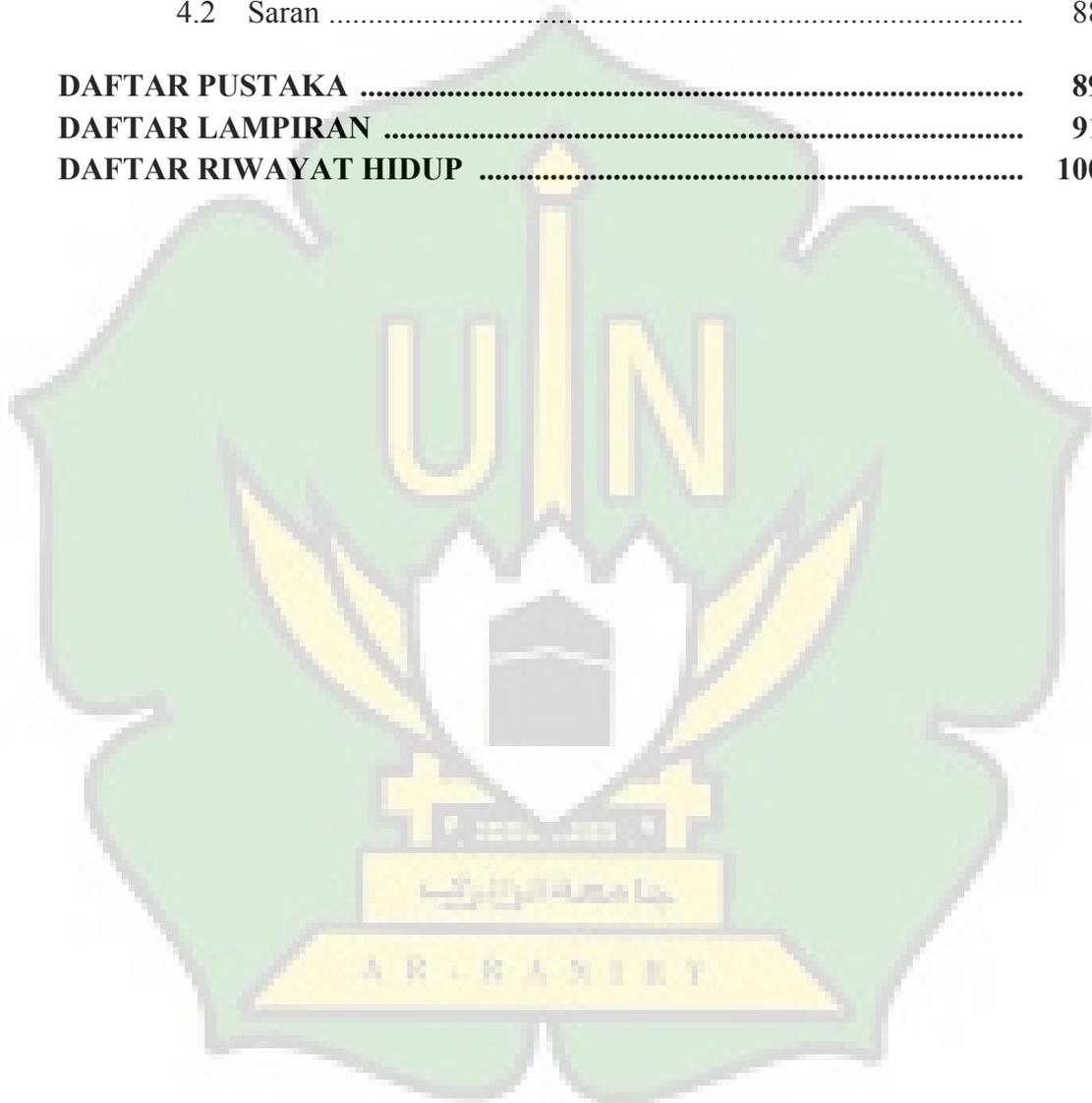
BAB V PENUTUP

4.1 Kesimpulan	87
4.2 Saran	88

DAFTAR PUSTAKA	89
-----------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN	91
------------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	100
-----------------------------------	------------



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Alokasi Dana Desa Kota Sabang Tahun 2020	6
Tabel 1.2	Dimensi dan Indikator Pengelolaan Keuangan Desa	12
Tabel 1.3	Dimensi dan Indikator Kendala Pengelolaan Keuangan Desa	12
Tabel 1.4	Informan Penelitian	14
Tabel 3.1	Daftar Nama-Nama Yang Pernah Menjabat Keuchik Dan Lurah Dalam Gampong Cot Ba'u Kota Sabang	30
Tabel 3.2	Jumlah Penduduk Menurut Jurong	31
Tabel 3.3	Tingkat Pendidikan Penduduk Gampong Cot Ba'u	32
Tabel 3.4	Jumlah Penduduk Menurut Golongan Usia	32
Tabel 3.5	Sarana Pendidikan	33
Tabel 3.6	Sarana Kesehatan	34
Tabel 3.7	Sarana Ibadah	34
Tabel 3.8	Mata Pencaharian Penduduk	35
Tabel 3.9	Nama-nama Jurong dan Ulee Jurong dalam Gampong Cot Ba'u	37
Tabel 3.10	Struktur Organisasi Pemerintahan Gampong Cot Ba'u	39
Tabel 4.1	Analisis Implementasi Pengelolaan Keuangan Desa melalui Aplikasi Siskeudes Gampong Cot Ba'u	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berfikir	27
Gambar 3.1	Peta/Denah Lokasi Gampong Cot Ba'u	38
Gambar 4.1	Musrenbang Gampong Cot Ba'u Tahun 2021	41
Gambar 4.2	Laporan Semester I Gampong Cot Ba'u	44
Gambar 4.3	Laporan Semester II Gampong Cot Ba'u	44
Gambar 4.4	Papan Informasi Gampong Cot Ba'u	46
Gambar 4.5	Tampilan Awal Aplikasi Siskeudes	47
Gambar 4.6	Pengisian User ID dan Password Siskeudes	50
Gambar 4.7	SubMenu Perencanaan	51
Gambar 4.8	Formulir Pengisian Data Umum	51
Gambar 4.9	Formulir Pengisian Pelaksana Kegiatan Anggaran	52
Gambar 4.10	Formulir Pengisian Visi Gampong Cot Ba'u	53
Gambar 4.11	Formulir Pengisian Misi Gampong Cot Ba'u	54
Gambar 4.12	Formulir Pengisian Bidang RKP	55
Gambar 4.13	Formulir Pengisian Sub Bidang RKP	55
Gambar 4.14	Formulir Pengisian Kegiatan RKP	56
Gambar 4.15	Formulir Pengisian Data Indikatif RKP	56
Gambar 4.16	Submenu Penganggaran	57
Gambar 4.17	Formulir Rencana Kegiatan	58
Gambar 4.18	Formulir Rencana Anggaran Pendapatan	59
Gambar 4.19	Menu Belanja	60
Gambar 4.20	Formulir Pengisian RAB	60
Gambar 4.21	Formulir Rincian Rencana Anggaran Biaya atau RAB	61
Gambar 4.22	Formulir Pengisian RAP Penerimaan Pembiayaan	62
Gambar 4.23	Formulir Pengisian Rincian RAP Penerimaan Pembiayaan	63
Gambar 4.24	Formulir Pengisian Perdes/Qanun Tentang APBDes	64
Gambar 4.25	Formulir Pengisian Perkades/Qanun Keuchik Tentang APBDes	65
Gambar 4.26	Formulir Pengisian Pertanggungjawaban APBDes	65
Gambar 4.27	Formulir Pengisian TBP Penerimaan Tunai	66
Gambar 4.28	Rincian TBP Penerimaan Tunai	67
Gambar 4.29	Formulir Pengisian TBP Dari Penerimaan Bank	68
Gambar 4.30	TBP Uang dari Bank	68
Gambar 4.31	Formulir Pengisian Penyetoran Penerimaan ke Bank	69
Gambar 4.32	TPB Penyetoran	70
Gambar 4.33	Formulir Rincian Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa	71
Gambar 4.34	Bukti Pengeluaran Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa	72
Gambar 4.35	Potongan (Pajak) Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa .	72
Gambar 4.36	Surat Pengantar	74
Gambar 4.37	Surat Permintaan Pembayaran	75
Gambar 4.38	Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB)	75
Gambar 4.39	Bukti Pencairan SPP	76
Gambar 4.40	Laporan Parameter	76
Gambar 4.41	Laporan Perencanaan	77

Gambar 4.42	Laporan Penganggaran	77
Gambar 4.43	Laporan Penatausahaan	78
Gambar 4.44	Laporan Pembukuan	78
Gambar 4.45	Menu Saldo Awal	80



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara	91
Lampiran 2	Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	94
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian.....	95
Lampiran 4	Surat Keterangan Memberi Izin Penelitian	96
Lampiran 4	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	97
Lampiran 6	Dokumentasi Kegiatan Penelitian	98



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini Pemerintah Indonesia melalui Nawacita berkomitmen untuk “membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka NKRI”.¹ Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 1 ayat 1 menegaskan bahwa “Desa sendiri memiliki pengertian yaitu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah dan berwenang mengurus wilayah dan pemerintahannya sendiri serta kepentingan setempat atas prakarsa masyarakat, hak asal-usul, hak tradisional yang dihormati dan diakui dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia”.²

Undang-Undang tentang desa telah memberikan kesempatan yang besar bagi desa untuk mengurus tata pemerintahannya sendiri serta pelaksanaan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa. Pemerintah desa diharapkan untuk lebih mandiri dalam mengelola pemerintahan dan berbagai sumber daya alam yang dimiliki, termasuk didalamnya pengelolaan keuangan dan kekayaan milik desa. Peran besar yang diterima oleh desa, tentunya harus disertai dengan tanggung jawab yang besar pula. Oleh karena itu pemerintah desa harus bisa menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam mengelola tata pemerintahannya.

¹ Website Resmi BPKP (*online*)

² Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

Dalam pengelolaan keuangan dan kekayaan milik desa sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa menyebutkan sebagai berikut:

“Keuangan desa merupakan semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa. Sementara itu pengelolaan keuangan desa yaitu keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban yang telah dilaksanakan dalam satu tahun anggaran, yang dihitung mulai 1 Januari hingga dengan 31 Desember”.³

Dalam melaksanakan tugas, kewenangan, hak, dan kewajibannya dalam pengelolaan keuangan desa, pemerintah desa memiliki kewajiban untuk menyusun dan menyampaikan laporan. Laporan tersebut bersifat periodik semesteran dan tahunan, yang disampaikan ke Bupati/Walikota dan ada juga yang disampaikan ke Badan Permusyawaratan Desa.

Laporan yang disampaikan yaitu berupa “Laporan Semesteran Realisasi Pelaksanaan APBDes, Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDes, Laporan Realisasi Penggunaan Dana Desa dan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDes yang terdiri dari Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan”.⁴ Laporan ini dihasilkan dari suatu siklus pengelolaan keuangan desa, yang dimulai dari tahapan perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan dan penatausahaan, hingga pelaporan dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa.

³ Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa

⁴ BPKP, Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan dan Konsultasi Pengelolaan Keuangan Desa (Tim Penyusun Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah, 2015), Hal 103.

Pada saat penyusunan laporan pelaksanaan dan laporan pertanggungjawaban dana desa masih terjadinya kesalahan administratif maupun substantif juga dalam pengelolaannya masih terdapat kecurangan dan penyimpangan sehingga banyak terjadinya kasus korupsi dana desa yang disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya ketidakpahaman pemerintah desa tentang substansi dan aturan hukum dalam pengelolaan dana desa, regulasi dan kebijakan pengelolaan dana desa, minimnya kompetensi aparatur pemerintahan desa, serta tidak adanya transparansi dan kurangnya pengawasan.

Pemerintah Pusat sejauh ini telah mengalokasikan anggaran dana desa yang setiap tahunnya mengalami peningkatan sejak 2015 hingga sekarang, sebagaimana dikutip dari Kompas.Com yang menyebutkan bahwa:

“Pemerintah Pusat telah mengalokasikan anggaran dana desa sebesar Rp 257,65 triliun. Jumlah anggaran dana desa terus ditingkatkan setiap tahunnya. Mulai dari Rp 20,67 triliun di tahun 2015, naik menjadi Rp 46,98 triliun di tahun 2016, Rp 60 triliun di tahun 2017 dan 2018 hingga Rp 70 triliun di tahun 2019. Dana ini sudah disalurkan ke 74.954 desa di seluruh wilayah Indonesia”.⁵

Secara implisit anggaran yang begitu besar menjadikan dana desa sangat rentan terhadap tindakan korupsi, sesuai dengan kondisi riil di lapangan,

“Data dari *Indonesia Corruption Watch (ICW)* sendiri tentang praktik korupsi pengelolaan keuangan desa dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 mencapai 252 kasus, korupsi dana desa pada tahun 2015 mencapai 22 kasus dan meningkat menjadi 48 kasus pada 2016. Jumlah kasus korupsi naik lagi menjadi 98 kasus pada 2017 dan 96 kasus pada 2018 dengan total kerugian negara mencapai Rp 107,7 miliar”.⁶

⁵ Kompas.com, 26 Februari 2019.

<https://nasional.kompas.com/read/2019/02/26/17333511/total-dana-desa-2019-2024-rp-400-triliun> (01 Maret 2021)

⁶ Reaktor.co.id, 17 November 2019. <https://reaktor.co.id/icw-korupsi-dana-desa-meningkat/> (01 Maret 2021)

Dengan demikian maka diperlukan adanya suatu sistem pengelolaan keuangan desa yang baik dan benar dengan memperhatikan asas transparansi, akuntabel, partisipatif, dan tertib serta disiplin anggaran.

Untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dan kecurangan dalam pengelolaan keuangan desa serta untuk menciptakan tata kelola keuangan desa yang bersih, transparan, akuntabel, efektif dan efisien, Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Ditjen Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri bekerjasama membuat sebuah aplikasi yang disebut Sistem Keuangan Desa (Siskeudes).

Aplikasi Siskeudes ini dibuat dalam rangka mencapai Program prioritas pemerintah yang tertuang dalam Nawacita. Pengembangan aplikasi Sistem Keuangan Desa ini dilakukan atas dasar masukan pada Rapat Dengar Pendapat (RDP) Komisi XI DRR RI tanggal 30 Maret tahun 2015, serta pemenuhan rekomendasi dari KPK RI untuk melaksanakan Sistem Keuangan Desa.

Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) merupakan suatu aplikasi yang digunakan oleh desa dalam proses penganggaran, penatausahaan serta pelaporan keuangan desa. Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) secara otomatis menghasilkan berbagai laporan yang diperlukan, sehingga dapat menghemat waktu dan biaya, mengurangi potensi kecurangan dan kesalahan, dan membantu agregasi data.

Selain berbasis *online*, sistem keuangan desa juga disiapkan secara *offline* atau manual, mengingat kemampuan dari sumber daya yang ada di desa serta kondisi di masing-masing daerah yang berbeda-beda. Pelaksanaan Sistem

Keuangan Desa (Siskeudes) mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

Pertumbuhan dan perkembangan Aplikasi Siskeudes ini sudah dimulai sejak tahun 2015 hingga sekarang, Gampong Cot Ba'u Kecamatan Sukajaya Kota Sabang sebagai salah satunya, sebagaimana dalam situs resmi BPKP menyebutkan bahwa "Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, implementasi Siskeudes telah mencapai 95,06% dari seluruh desa di Indonesia. Aplikasi Siskeudes versi 2.0 telah diimplementasikan pada 71.249 desa di 417 Kabupaten/Kota dari 74.954 desa di 434 Kabupaten/Kota".⁷

Kota Sabang sendiri yang terdiri dari 2 kecamatan Sukajaya dan Suka Karya yang di dalamnya terdapat 18 Gampong telah menggunakan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) termasuk Gampong Cot Ba'u yang telah mengaplikasikan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam pengelolaan keuangan desa mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan hingga pertanggungjawaban.

Gampong Cot Ba'u dengan luas wilayah $\pm 6 \text{ Km}^2$ yang terbagi ke dalam 5 jurong dengan jumlah penduduk terpadat di Kota Sabang yang mencapai 7.241 jiwa dan 1.997 KK mendapatkan alokasi dana desa tahun 2020 sebesar 1.586.026.000. tentu dengan dana yang lumayan besar pemerintah gampong Cot Ba'u dituntut untuk dapat mengimplimentasikannya dengan optimal dan tepat sasaran. Dalam mengelola keuangan desa pemerintah Gampong Cot Ba'u harus

⁷ Website Resmi BPKP (*online*)

cermat memanfaatkan kemajuan teknologi informasi, apalagi sekarang untuk pencairan dana desa tersebut harus melalui aplikasi Siskeudes.

Tabel 1.1
Alokasi Dana Desa Kota Sabang Tahun 2020

No.	Kecamatan	Nama Desa	Pagu Dana Desa Per-Desa
1	Sukakarya	Iboih	1,517,772,000
2	Sukakarya	Batee Shoek	1,827,307,000
3	Sukakarya	Paya Seunara	1,333,271,000
4	Sukakarya	Krueng Raya	1,413,570,000
5	Sukakarya	Aneuk Laot	1,258,657,000
6	Sukakarya	Kuta Timu	1,289,380,000
7	Sukakarya	Kuta Barat	1,833,507,000
8	Sukakarya	Kuta Ateuh	1,100,469,000
9	Sukajaya	Paya	1,202,326,000
10	Sukajaya	Keuneukai	976,367,000
11	Sukajaya	Beurawang	1,365,502,000
12	Sukajaya	Jaboi	1,451,209,000
13	Sukajaya	Balohan	2,273,549,000
14	Sukajaya	Cot Abeuk	1,239,927,000
15	Sukajaya	Cot Ba'u	1,586,026,000
16	Sukajaya	Ie Meulee	1,260,676,000
17	Sukajaya	Ujoeng Kareung	959,540,000
18	Sukajaya	Anoi Itam	1,267,246,000
Total			25,156,301,000

Sumber: Lampiran Peraturan Wali Kota Sabang Nomor 16 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Wali Kota Sabang Nomor 48 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Pembagian Dan Penetapan Rincian Dana Gampong Setiap Gampong di Kota Sabang Tahun Anggaran 2020

Dalam pelaksanaannya aplikasi Siskeudes masih sering terjadi *trouble* dan *error system* yang kerap membuat para aparatur harus ekstra hati-hati. Belum lagi keterbatasan pengetahuan dan pemahaman para aparatur gampong dalam mengoperasikan aplikasi Siskeudes. Kurangnya sarana dan prasarana pada kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u juga menjadi kendala tersendiri dalam proses

pengelolaan keuangan desa, seperti halnya jaringan yang kurang mendukung dan komputer yang belum menyesuaikan dengan kebutuhan aplikasi.

Lebih lanjut, Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) tentu terdapat kelebihan dan kekurangannya tersendiri. Dimana kelebihan dan kekurangan tersebut menjadi tolak ukur bagi peneliti untuk meneliti lebih lanjut bagaimana pengelolaan keuangan desa melalui aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Gampong Cot Ba'u. sehingga penulis menarik judul “Pengelolaan Keuangan Desa Melalui Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Gampong Cot Ba'u Kecamatan Sukajaya Kota Sabang”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Lemahnya sistematika pengelolaan keuangan desa sehingga terciptanya sebuah aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes).
2. Masih terdapat kendala dalam pengelolaan keuangan desa sehingga perlu adanya suatu sistem pengelolaan dana desa yang baik dan benar.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana Pengelolaan Keuangan Desa melalui Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Gampong Cot Ba'u Kecamatan Sukajaya Kota Sabang?

2. Apa Kendala dalam Pengelolaan Keuangan Desa melalui Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Gampong Cot Ba'u Kecamatan Sukajaya Kota Sabang?

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut diatas, adapun tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengelolaan keuangan desa melalui Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Gampong Cot Ba'u Kecamatan Sukajaya Kota Sabang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kendala apa saja yang terjadi dalam pengelolaan keuangan desa melalui Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Gampong Cot Ba'u Kecamatan Sukajaya Kota Sabang.

1.5. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian, diharapkan agar hasil yang diperoleh dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai suatu sarana untuk melatih dan mengembangkan kemampuan berfikir ilmiah, sistematis dan metodologis peneliti dalam menyusun berbagai kajian *literature* ilmiah serta memperluas wawasan peneliti dalam perkembangan ilmu pengetahuan, dan menjadi sumbangan pemikiran bagi peneliti lain yang sejenis di masa yang

akan datang tentang pengelolaan keuangan desa melalui aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes).

2. Manfaat Praktis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pemikiran dan masukan bagi pemerintah daerah terutama Gampong Cot Ba'u Kecamatan Sukajaya Kota Sabang dalam upaya meningkatkan implementasi pengelolaan keuangan desa melalui aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dimasa mendatang.
- b) Sebagai penambah khazanah ilmu pengetahuan dalam memperkaya penelitian ilmiah di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan khususnya pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara.

1.6. Penjelasan Istilah

1. Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) merupakan suatu aplikasi yang digunakan oleh desa dalam proses pengelolaan keuangan desa mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa.
2. Keuangan Desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa. Hak dan kewajiban yang dimaksud yakni sesuatu yang menimbulkan pendapatan, belanja, pembiayaan dan pengelolaan keuangan desa.

3. Laporan Keuangan merupakan sebuah catatan informasi keuangan suatu organisasi dalam satu periode tertentu untuk menggambarkan kinerja organisasi tersebut. Laporan keuangan desa ialah hasil akhir dari sebuah proses pencatatan transaksi keuangan yang dilaksanakan oleh aparatur desa.
4. Gampong ialah sebutan lain dari desa yang merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional.
5. Keuchik adalah orang yang memimpin sebuah gampong yang memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan dan mengurus pemerintahan gampong atau disebut juga kepala desa.
6. Sekretaris Gampong adalah perangkat gampong yang berkedudukan sebagai unsur pimpinan sekretariat gampong yang menjalankan tugas sebagai koordinator PPKG.
7. Kepala Urusan atau Kaur adalah perangkat gampong yang berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat gampong yang menjalankan tugas PPKG.
8. Kepala Seksi atau Kasi adalah perangkat desa yang berkedudukan sebagai pelaksana teknis yang menjalankan tugas PPKG.
9. PPKG adalah Pelaksana Pengelolaan Keuangan Gampong.
10. Jurong adalah bagian dari gampong yang dikepalai oleh ulee jurong.

11. Ulee Jurong adalah unsur pelaksana tugas Keuchik di wilayah kerja tertentu.
12. APBG adalah Anggaran Pendapatan Belanja Gampong.
13. RKPG adalah Rencana Kerja Pemerintah Gampong.
14. Operator Siskeudes adalah orang yang bertugas menginput data keuangan gampong ke dalam aplikasi Siskeudes.

1.7. Metode Penelitian

1.7.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang merupakan studi untuk mendesain dan mengumpulkan data yang mendeskripsikan karakteristik objek, peristiwa, atau sesuatu. “Tujuan penelitian deskriptif ini ialah memperoleh data yang mendeskripsikan topik yang diminati”.⁸

Dalam pengembangan penelitian semua peneliti memanfaatkan sebuah metode sebagaimana Suyanto menyebutkan bahwa “Metode kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti”.⁹

Peneliti memperhatikan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Berdasarkan metode penelitian diatas, diharapkan penulis dapat menggambarkan mengenai pengelolaan keuangan desa melalui aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) pada Gampong Cot Ba’u Kecamatan Sukajaya Kota Sabang serta apa

⁸ Sekaran, Uma. (2016). *Research methods for business: A skill building approach*. Illinois: JohnWiley & Sons. Hal: 43

⁹ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2011). Hal: 166

saja yang menjadi kendala dalam pengelolaan keuangan desa melalui aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Gampong Cot Ba'u Kecamatan Sukajaya Kota Sabang.

1.7.2. Fokus Penelitian

Didasarkan pada perumusan masalah maka dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah:

Tabel 1.2
Dimensi dan Indikator Pengelolaan Keuangan Desa

No.	Dimensi	Indikator
1.	Keuangan Desa	a. Transparansi b. Akuntabel
2.	Dasar Pengelolaan	a. Sistem Aplikasi b. Anggaran Tahunan

Sumber: Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

Tabel 1.3
Dimensi dan Indikator Kendala Pengelolaan Keuangan Desa

No.	Dimensi	Indikator
1.	Sistem Aplikasi	a. Pengoperasian Aplikasi b. Teknis Pelaksanaan
2.	Pengelolaan Keuangan	a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Penatausahaan d. Pelaporan e. Pertanggungjawaban

Sumber: Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

1.7.3. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dikonsentrasikan pada Gampong Cot Ba'u Kecamatan Sukajaya Kota Sabang, dengan alasan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan desa melalui aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes).

1.7.4. Jenis dan Sumber Data

Menurut Lofland dalam Moleong menyebutkan bahwa “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya. Namun untuk melengkapi data penelitian dibutuhkan dua sumber data. Yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder”.¹⁰

- a. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber atau objek penelitian. Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini merupakan dengan metode observasi dan wawancara eksklusif dengan informan yang dipilih. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *purposive sampling* untuk mendapatkan jawaban yang sesuai dengan fokus penelitian. Dimana yang menjadi informan adalah Keuchik, Sekretaris Gampong, Kaur Keuangan dan Operator Siskeudes. Pemilihan tersebut berdasarkan kemampuan informan dalam memberikan data yang dibutuhkan peneliti.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber pendukung dari data yang dibutuhkan. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa dokumen-dokumen terkait input maupun output dari aplikasi Siskeudes. Dokumen-Dokumen input

¹⁰ Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya). Hlm: 112

yang dimaksud berupa RPJM dan RKP gampong, data anggaran pendapatan dan belanja pemerintah gampong, data anggaran penerimaan dan pengeluaran pembiayaan gampong serta dokumen-dokumen lainnya. Sedangkan dokumen-dokumen output ialah berupa laporan penganggaran, laporan penatausahaan serta laporan pembukuan keuangan gampong Cot Ba'u.

1.7.5. Informan Penelitian

Penentuan informan yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah *Purposive Sampling*. Sebagaimana Sugiono menyebutkan bahwa “*Purposive sampling* adalah Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan peneliti terhadap objek penelitiannya”.¹¹

Untuk informan dalam penelitian ini dipilih secara sengaja (*purposive sampling*) sebanyak 4 (empat) orang yang diperhitungkan dapat terwakili dalam memperoleh data dan informasi yang diperlukan.

Tabel 1.4
Informan Penelitian

No.	Informan	Jumlah Informan
1.	Keuchik Gampong Cot Ba'u	1 (satu) orang
2.	Sekretaris Gampong Cot Ba'u	1 (satu) orang
3.	Kepala Urusan Keuangan Gampong Cot Ba'u	1 (satu) orang
4.	Operator Siskeudes Gampong Cot Ba'u	1 (satu) orang
Jumlah		4 (empat) orang

Sumber : Data diolah Peneliti Tahun 2021.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Alfabeta, 2015), Hal.187

1.7.6. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diinginkan di lapangan, sebagaimana yang diungkapkan oleh Grout dan Le Conte bahwa “Dalam penelitian kualitatif, sumber data terdiri dari beberapa jenis, bisa dari manusia, peristiwa, tempat, benda, serta dokumen atau arsip”.¹²

- a. Observasi langsung (partisipasi pasif) cara mengamati kondisi maupun situasi Gampong Cot Ba’u Kecamatan Sukajaya Kota Sabang secara berkala, dengan tujuan mendapat informasi yang akurat mengenai penelitian.
- b. Wawancara mendalam dengan para narasumber. Wawancara dalam penelitian ini berdasarkan atas subjek yang menguasai permasalahan, memiliki data dan bersedia memberikan informasi yang lengkap dan akurat. Dalam proses wawancara peneliti menetapkan 4 orang informan dengan menggunakan *purposive sampling* untuk diwawancarai sehingga mendapatkan jawaban yang sesuai dengan fokus penelitian peneliti terkait pengelolaan keuangan desa melalui aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Gampong Cot Ba’u Kecamatan Sukajaya Kota Sabang.
- c. Dokumentasi yaitu dengan mendapatkan data sekunder yang dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data yang bersumber pada arsip dan dokumen-dokumen yang mengenai dengan pengelolaan keuangan desa melalui aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Gampong Cot Ba’u Kecamatan Sukajaya Kota Sabang. Dokumen yang disajikan dalam penelitian ini berupa

¹² Sutopo HB, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: UNS Press, 2012). Hal. 66

profil desa, cetakan laporan, buku pedoman Siskeudes dan dokumen-dokumen lainnya.

1.7.7. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah dalam mengelola data yang telah dikumpulkan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah pemilihan, pemusatan untuk penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang dikumpul dari lapangan. yang difokuskan pada pabian-bagian data yang penting agar lebih bermakna dan disajikan dalam bentuk teks agar mudah dalam mengambil kesimpulan.

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif ini penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk naratif dengan penyajian data secara sistematis agar lebih mudah dimengerti tentang yang diteliti dan memungkinkan peneliti untuk mengambil tindakan yang mengenai analisisnya.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan penarikan makna data yang telah dikumpulkan, dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pelayanan dari responden dengan makna yang terkandung dalam permasalahan penelitian secara lengkap.¹³

¹³ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal ilmu dakwah* vol. 17 No.33, 2018.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi sumber penting dalam penulisan karya ilmiah, dan menjadi acuan bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Sehingga peneliti mendapatkan berbagai teori yang dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengkaji sebuah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini tentunya peneliti telah meninjau dan memahami beberapa penelitian terdahulu yang serupa dimana dijadikan sebagai bahan rujukan untuk menghindari adanya kesamaan pada penelitian yang akan dilakukan.

Secara keseluruhan, peneliti memilih beberapa rujukan yang relevan dalam penulisan penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu tersebut adalah:

1. Jurnal Ilmiah Sulina, Wahyuni dan Kurniawan mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi (2017). dengan judul “Peranan Sistem Keuangan Desa terhadap Kinerja Pemerintah Desa (Studi Kasus di Desa Kaba-Kaba, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan)”. Dengan hasil penelitian, 1). Penginputan data pada sistem keuangan desa (Siskeudes) harus sesuai dengan yang tertera dalam sistem; 2). Cara untuk mengintegrasikan sumber daya manusia (SDM) yang rendah yaitu melalui pendampingan dan pelatihan; 3). Penerapan sistem keuangan desa (Siskeudes) memberikan dampak positif terhadap kinerja pegawai. Dari hal tersebut maka penerapan sistem keuangan desa (Siskeudes) memiliki peran yang penting terhadap kinerja pemerintah desa yang dirasakan langsung oleh para pegawai desa di

Desa Kaba-kaba. Hal ini sesuai dengan tujuan dari diterapkannya sistem keuangan desa (Siskeudes) yaitu untuk membantu kerja pegawai desa.¹⁴

2. Jurnal Riset Jehan, Herman dan Rudy, Universitas Sam Ratulangi (2018). dengan judul “Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) pada Organisasi Pemerintahan Desa (Studi Kasus di Desa Suwaan, Kecamatan Kalawat, Kabupaten Minahasa Utara)”. Dengan hasil penelitian, Penerapan Siskeudes pada organisasi pemerintahan desa berjalan dengan baik. Hal tersebut dikarenakan pengoperasian Siskeudes telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang ada. Baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan dan pelaporan. Dan juga di dukung oleh pemerintah desa yang memiliki kesiapan yang matang dan SDM yang cukup baik dalam menggunakan Siskeudes tersebut. Walaupun terkadang juga terdapat dalam pengimputan dan juga data yang diinput terkadang masih menggunakan pelaporan secara manual. Namun dbalik semua itu, manfaat dari di terapkannya Siskeudes pada organisasi pemerintah desa dapat menghasilkan laporan keuangan yang baik dan kinerja yang lebih baik.¹⁵
3. Skripsi Aziza Novirania mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung, (2018). yang berjudul “Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Desa Bogorejo, Kecamatan Gedong Tataan,

¹⁴ Gusti Ayu Trisha Sulina, dkk. *Peranan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Terhadap Kinerja Pemerintah Desa (Studi Kasus di Desa Kaba-kaba, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan)*. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Vol:8 No:2 Tahun 2017).

¹⁵ Malahika, J. M., Karamoy, H., dan Pusung, R. J. (2018). *Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Organisasi Pemerintahan Desa (Studi Kasus Di Desa Suwaan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara)*. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, 13. Universitas Sam Ratulangi.

Kabupaten Pesawaran”. Hasil penelitian, Implementasi aplikasi sistem keuangan desa dari segi komunikasi, sumber daya disposisi dan struktur birokrasi sudah berjalan dengan cukup baik. Pelaksanaan aplikasi sistem keuangan desa menjadi lebih terpola dan terstruktur dengan baik dikarenakan setiap dana yang dikeluarkan harus ditandai dengan surat permintaan pembayaran, pada pelaksanaan aplikasi sistem keuangan desa juga masih ditemukan adanya kelemahan pada indikator komunikasi yang ditransmisikan oleh BPKP dinilai kurang maksimal oleh para pelaksana program, serta kelemahan pada aplikasi yang mudah terkena virus dan aplikasi ini belum online sehingga belum terkoneksi langsung dengan pemerintah kabupaten.¹⁶

2.2. Teori Keuangan

Keuangan Desa sangat berhubungan erat dengan pembangunan, pemerintahan dan kemasyarakatan. Sebagaimana Herlianto menyebutkan bahwa “Keuangan desa dapat dikatakan sebagai barang publik (*public goods*) yang dibutuhkan untuk membiayai segala kebutuhan dan kegiatan yang ada di desa”.¹⁷

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa menyatakan bahwa “Keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan

¹⁶ Novirania Aziza. (2018). *Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Bogorejo Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Lampung.

¹⁷ Didit Herlianto, *Manajemen Keuangan Desa*, (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2017). Hal: 7

kewajiban desa”.¹⁸ Hak dan kewajiban dimaksud sesuatu menimbulkan pendapatan, belanja, pembiayaan dan pengelolaan dana desa, sebagaimana dalam Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menyebutkan bahwa sumber Pendapatan Desa sebagai berikut:

- a) Pendapatan asli Desa terdiri atas hasil usaha, hasil aset, swadaya dan partisipasi, gotong royong, dan lain-lain pendapatan asli Desa;
- b) Alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- c) Bagian dari hasil pajak daerah dan retribusi daerah Kabupaten/Kota;
- d) Alokasi dana Desa yang merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima Kabupaten/Kota;
- e) Bantuan keuangan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota;
- f) Hibah dan sumbangan yang tidak mengikat dari pihak ketiga; dan
- g) Lain-lain pendapatan Desa yang sah.¹⁹

Dalam Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 Pasal 1 Ayat 6 menyebutkan “Pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa”.²⁰

Berikut tahapan pengelolaan keuangan desa berdasarkan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa²¹:

- a. Perencanaan
Perencanaan pengelolaan keuangan Desa merupakan perencanaan penerimaan dan pengeluaran pemerintah Desa pada tahun anggaran berkenaan yang dianggarkan dalam APBDes. Sekretaris Desa mengoordinasikan penyusunan rancangan APBDes berdasarkan RKPDes tahun berkenaan dan pedoman penyusunan APBDes yang

¹⁸ Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, Pasal 1 ayat (5).

¹⁹ Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 72 ayat (1)

²⁰ Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, Pasal 1 ayat (6).

²¹ Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa

diatur dengan Peraturan Bupati/Wali Kota setiap tahunnya. Rancangan APBDes yang telah disusun merupakan bahan penyusunan rancangan Peraturan Desa tentang APBDes.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pengelolaan keuangan Desa merupakan penerimaan dan pengeluaran Desa yang dilaksanakan melalui rekening kas Desa pada bank yang ditunjuk Bupati/Walikota yang harus didukung dengan bukti yang lengkap dan sah. Pelaksana kegiatan kaur dan kasi melaksanakan kegiatan berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) yang telah disetujui Keuchik. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pengadaan melalui swakelola dan/atau penyedia barang/jasa. Pelaksana kegiatan wajib mengajukan SPP dengan melampirkan bukti transaksi yang telah diverifikasi oleh Sekretaris desa dan disetujui oleh Kepala desa.

c. Penatausahaan

Penatausahaan keuangan dilakukan oleh Kaur Keuangan sebagai pelaksana fungsi kebendaharaan. Penatausahaan dilakukan dengan mencatat setiap penerimaan dan pengeluaran dalam buku kas umum. Pencatatan pada buku kas umum ditutup setiap akhir bulan secara tertib. Kaur Keuangan wajib membuat buku pembantu kas umum yang terdiri atas: buku pembantu bank, buku pembantu pajak, dan buku pembantu panjar.

d. Pelaporan

Kepala desa menyampaikan laporan pelaksanaan APBDes semester pertama dan kedua kepada Bupati/Walikota melalui camat. Laporan yang disampaikan berupa Laporan Pelaksanaan APBDes dan Laporan Realisasi Kegiatan. Laporan realisasi semester pertama disampaikan paling lambat pada bulan juli tahun berjalan. Dan laporan semester akhir disampaikan paling lambat pada akhir bulan januari pada tahun berikutnya.

e. Pertanggungjawaban

Kepala Desa menyampaikan laporan pertanggungjawaban realisasi APBDes kepada Bupati/Walikota melalui camat setiap akhir tahun anggaran. Laporan pertanggungjawaban disampaikan paling lambat 3 (tiga) bulan setelah akhir tahun anggaran berkenaan yang ditetapkan dengan Peraturan Desa. Laporan pertanggungjawaban diinformasikan kepada masyarakat melalui media informasi yang mudah diakses oleh masyarakat. Informasi paling sedikit memuat laporan realisasi APBDes, laporan realisasi kegiatan, kegiatan yang belum selesai dan/atau tidak terlaksana, sisa anggaran dan alamat pengaduan.

Keuangan desa harus dikelola berdasarkan praktik-praktik pemerintahan yang baik dengan asas transparansi, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran.

Berikut merupakan Asas-asas Pengelolaan Keuangan Desa sebagaimana tertuang dalam Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 yaitu²²:

- a. **Transparan**
Transparan yaitu prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapat akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan desa. Asas yang membuka diri terhadap hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dengan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan.
- b. **Akuntabel**
Akuntabel yaitu perwujudan untuk mewujudkan pertanggung jawaban pengelolaan dan pengendalian sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Asas akuntabel yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir kegiatan penyelenggaraan pemerintahan desa harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.
- c. **Partisipatif**
Partisipatif yaitu penyelenggaraan pemerintahan desa yang mengikutsertakan kelembagaan desa dan unsur masyarakat desa.
- d. **Tertib dan Disiplin Anggaran**
Tertib dan disiplin anggaran yaitu pengelolaan keuangan desa harus mengacu pada aturan atau pedoman yang melandasinya.

2.3. Teori Sistem

Sistem adalah sekelompok komponen dan elemen yang digabungkan menjadi satu untuk mencapai tujuan tertentu. Sutabri menyebutkan “Sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen atau variabel yang terorganisir dan saling berinteraksi satu sama lain yang mana perpaduan tersebut gunanya untuk pencapaian tujuan”.²³

Sistem informasi merupakan seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan

²² Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, Pasal 2 ayat (1).

²³ Sutabri, Sistem Informasi Manajemen, (Yogyakarta: ANDI, 2005). Hal: 3

mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi.²⁴

E-Government adalah penggunaan teknologi informasi oleh pemerintah (seperti *Wide Area Network*, *Internet* dan *Mobile Computing*). Dalam prakteknya *E-Government* adalah penggunaan internet untuk melaksanakan urusan pemerintah dan penyediaan pelayanan publik yang lebih baik dan berorientasi pada pelayanan masyarakat. Pengembangan *E-Government* merupakan upaya untuk mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis elektronik dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik secara efektif dan efisien. *E-Government* adalah sebuah penggunaan teknologi informasi secara elektronik melalui *Wide Area Network*, *Internet* dan *Mobile Computing* dalam ruang lingkup penyelenggaraan pemerintahan yang tidak terbatas tempat dan waktu guna mengoptimalkan proses pelayanan publik yang efisien, transparan, dan efektif.²⁵

Tujuan penerapan *electronic government (e-government)* adalah untuk mencapai suatu tata pemerintahan yang baik (*good governance*). Terdapat 4 tipe aplikasi relasi *E-Government* sebagaimana yang tersebut dalam R. Eko Indrajit yaitu:

1. *Government to Citizens (G-to-C)*, tujuannya adalah untuk mendekatkan pemerintah dengan masyarakat melalui kanal-kanal akses yang beragam agar masyarakat dapat dengan mudah menjangkau pemerintahnya untuk pemenuhan berbagai kebutuhan pelayanan sehari-hari.

²⁴ Laudon dan Laudon, *Management Information System: Managing The Digital Firm, 12th Edition*. (Prentice Hall: USA, 2012). Hal: 10

²⁵ Aprianty, Penerapan Kebijakan E-Government Dalam Peningkatan Mutu Pelayanan Publik Di Kantor Kecamatan Sambutan Kota Samarinda. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Vol. 4(4). 2016

2. *Government to Business (G-to-B)*, merupakan bentuk relasi antara pemerintah dengan para pengusaha, dengan tujuan untuk memperlancar para praktisi bisnis dalam menjalankan roda perusahaannya.
3. *Government to Government (G-to-G)*, merupakan interaksi antar satu pemerintah dengan pemerintah lainnya dengan tujuan untuk memperlancar kerjasama antar negara dan kerjasama antar entiti-entiti negara dalam melakukan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi perdagangan, proses-proses politik dan mekanisme hubungan sosial dan budaya.
4. *Government to Employes (G-to-E)*, tujuannya untuk meningkatkan kinerja dan kesejahteraan para pegawai negeri atau karyawan pemerintahan yang bekerja di sejumlah institusi sebagai pelayan masyarakat.²⁶

Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) merupakan suatu aplikasi yang dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas tata kelola keuangan pemerintah desa. fitur-fitur yang ada dalam aplikasi pengelolaan keuangan desa dibuat sederhana dan *user friendly* sehingga memudahkan pengguna dalam mengoperasikan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes).²⁷

Proses penginputan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) sesuai dengan transaksi yang ada, dan dapat menghasilkan output berupa dokumen penatausahaan dan laporan-laporan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, antara lain sebagai berikut:

Output dari aplikasi Siskeudes terdiri dari:

- a) Surat Permintaan Pembayaran (SPP)
- b) Dokumen Penatausahaan
- c) Bukti Penerimaan

²⁶ Richardus Eko Indrajit, *Konsep dan Strategi Electronic Government*. (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2016). Hal: 18

²⁷ BPKP, *Pokok-Pokok Perubahan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) V.2.0. Sesuai Permendagri Nomor 20 Tahun 2018*, (BPKP, 2018). Hal: 3-4

- d) Surat Setoran Pajak (SSP)
- e) Dan dokumen-dokumen lainnya
- f) Laporan-laporan:
 - 1) Laporan Penatausahaan (Buku Kas Umum, Buku Bank, Buku Pajak, Buku Pembantu, dan Register, Rencana Anggaran Biaya).
 - 2) Laporan Penganggaran (Peraturan desa Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, Anggaran Pendapatan Belanja Desa per sumber dana).

Aplikasi Siskeudes merupakan bentuk komitmen pemerintah dalam mendukung pengelolaan keuangan desa yang lebih transparan dan akuntabel. Selain itu, aplikasi Siskeudes juga memiliki beberapa kelebihan, diantaranya:

1. Sesuai peraturan;
2. Memudahkan tata kelola keuangan desa;
3. Kemudahan penggunaan aplikasi;
4. Dilengkapi dengan sistem pengendalian intern (*built-in internal control*);
5. Dilengkapi dengan petunjuk pelaksanaan implementasi dan manual aplikasi.

2.4. Teori Organisasi

Secara sederhana organisasi dapat diartikan sebagai suatu kesatuan yang merupakan wadah atau sarana untuk mencapai berbagai tujuan atau sasaran organisasi.

Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menyebutkan sebagai berikut:

“Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah Desa adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Badan Permusyawaratan Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis”.²⁸

Desa dipimpin oleh seorang kepala desa yang dipilih secara langsung oleh masyarakat melalui pemilihan kepala desa. Kepala desa memegang jabatan selama 6 tahun terhitung sejak tanggal pelantikan. Dalam melaksanakan tugasnya, kepala desa dibantu oleh perangkat desa. Perangkat desa adalah unsur staf yang membantu kepala desa dalam penyusunan kebijakan dan koordinasi yang diwadahi dalam sekretariat desa dan unsur pendukung tugas kepala desa dalam pelaksanaan kebijakan yang diwadahi dalam bentuk pelaksanaan teknis dan unsur kewilayahan.

Keuchik sebagai kepala pemerintah gampong adalah pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan gampong. Keuchik dalam melaksanakan pengelolaan keuangan gampong dibantu oleh Pelaksana Pengelolaan Keuangan Gampong (PPKG), yaitu Sekretaris desa dan perangkat desa lainnya.

²⁸ Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 1 Ayat 3

2.5. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir
 Sumber: Data diolah Peneliti Tahun 2021

BAB III

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

3.1. Sejarah Pemerintahan Gampong

Pada tahun 1901 yang bernama Muhammad Daud asal dari Lamnga Pada Tahun 1910 terbentuk gampong/keuchik dibuatlah nama Gampong *COT BA'U* pengertiannya habis tanjaan ada pohon kelapa.

Pada tahun 1910 keuchik pertama saudara Muhammad Daud/Petua Angkat yang kasih gelar Petua Angkat adalah Belanda. Pada saat itu Muhammad Daud/Petua Angkat sebagai Petani pada saat itu menanam lada posisinya di lapangan terbang sekarang sampai Asrama Waled/Sastrad sekarang, pada saat itu di tanah kantor Lanudal sekarang dan sekitarnya di tanami batang kelapa.

Pada tahun 1918 tanah yang di tanami lada di ganti rugi untuk buat lapangan terbang dengan harga 1 (satu) buah gerobak oleh Belanda.

Pada tahun 1942 Muhammad Daud/Petua Angkat meninggal dunia, ada ahli waris sebagai berikut:

1. Sarikah Isteri (Alm)
2. Bukot anak kandung (Alm)
3. Abdulrahman anak kandung masih hidup
4. Nyak Cut anak kandung (Alm)
5. Fatimah anak kandung (Alm)

Untuk melanjutkan jabatan keuchik di laksanakan oleh anak kandung yang bernama Bukot pada tahun 1942.

Pada tanggal 01 April 1946 tanah yang di tanami batang kelapa di sewa oleh Kenil untuk buat barak dengan harga Rp. 600.000 (*Enam Ratus Ribu Rupiah*) dengan 4 (empat) kali bayar Rp. 150.000 (*Seratus Lima Puluh Ribu Rupiah*) persisnya barak tersebut di pakai oleh TNI- AL Sabang.

Pada tahun 1950 barak tersebut di huni oleh TNI- AL sebanyak 15 (lima belas) barak berbentuk kopel 3 (tiga) pintu. Pada tahun 1955 semua barak penuh di huni TNI-AL.

Pada tahun 1980 Kotamadya Sabang merubah nama Gampong serta Keuchik menjadi Lurah.

Kelurahan Cot Ba'u terbagi 5 (lima) Lingkungan yaitu:

1. Lingkungan Dapu Bata, karena daerah itu ada pabrik batu bata persisnya di perumahan Dinas TNI-AL
2. Lingkungan Tanoh Buju, pengertiannya Tanah Melonjong
3. Lingkungan Mulia, karena di situ ada Tgk Lhok Rambong orang yang di muliakan oleh Allah SWT (Keramat)
4. Lingkungan Bay Pass, karena di situ ada jalan yang lurus bebas hambatan
5. Lingkungan Cot Mancang, karena di situ habis tanjaan ada batang bacang persisnya persimpangan arah ke Telkom.

Sistem Pemerintahan Gampong Cot Ba'u Kecamatan Sukajaya Kota Sabang berdasarkan pada pola adat dan kebudayaan serta peraturan formal yang sudah bersifat umum. Pemerintahan Gampong Cot Ba'u Kecamatan Sukajaya Kota Sabang dipimpin oleh seorang Keuchik sesuai dengan tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Daftar Nama-Nama Yang Pernah Menjabat Keuchik Dan Lurah Dalam
Gampong Cot Ba'u Kota Sabang

No.	Nama	Tahun	Keterangan
1	2	3	4
1	M. Daud / Petua Angkat	1910 s/d 1942	Keuchik
2	Bukot	1942 s/d 1950	Keuchik
3	M. Nurdin	1950 s/d 1977	Keuchik
4	Hanafiah Basyir	1977 s/d 1978	Keuchik
5	Baharuddin. T.A	1978 s/d 1983	Keuchik
6	Sulaiman. Hs	1983 s/d 1988	Lurah
7	Abdullah Usman	1988 s/d 1990	Lurah
8	Ardabi Karim	1990 s/d 2002	Lurah
9	Fakri, SE	2002 s/d 2005	Lurah
10	Adnan Hasyim	2005 s/d 2007	Lurah
11	Anwar Alsa, SH	2007 s/d 2008	Lurah
12	Darma Satya, S.Sos	2008 s/d 2009	Lurah
13	Darma Satya, S.Sos	2009 s/d 2010	Keuchik
14	Adnan Hasyim	2010 s/d 2016	Keuchik
15	Akmalun Nazri	2016 s/d 2017	Pj. Keuchik
16	Adnan Hasyim	2017 s/d 2023	Keuchik

Sumber: Kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u, Kecamatan Sukajaya, Kota Sabang.

3.2. Kondisi Demografis Gampong Cot Ba'u

Iklm Gampong Cot Ba'u, seperti gampong-gampong lain di wilayah Provinsi Aceh mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal ini mempengaruhi pola tanam-tanaman dan kebun walaupun tidak dominan, disebabkan sedikitnya jumlah masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani. Hal ini juga disebabkan karena topografi Sabang yang dipenuhi dengan daerah perbukitan.

3.2.1. Jumlah Sex Ratio, Kepadatan dan Distribusi Penduduk

Gampong Cot Ba'u memiliki jumlah penduduk 7.241 jiwa dan 1.997 KK, yang terdiri dari 3.734 orang penduduk laki-laki dan 3.507 orang penduduk perempuan. Kepadatan penduduk Gampong Cot Ba'u adalah 1.252 orang per 1 Km², kawasan ini termasuk padat penduduk, yang tersebar dalam 5 Jurong dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Penduduk Menurut Jurong

No.	Nama Jurong	Jiwa	Laki-Laki	Perempuan
1.	Jurong Dapu Bata	1.012	514	498
2.	Jurong Tanoh Buju	939	484	455
3.	Jurong Mulia	2.805	1.485	1.320
4.	Jurong Bay Pass	2.345	1.172	1.173
5.	Jurong Cot Mancang	140	79	61
Jumlah		7.241	3.734	3.507

Sumber: Kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u, Kecamatan Sukajaya, Kota Sabang.

3.2.2. Tingkat Pendidikan Penduduk

Tingkat pendidikan masyarakat Gampong Cot Ba'u pada saat ini sudah sedikit lebih baik dimana persentase penduduk yang berpendidikan perguruan tinggi sudah mencapai 30% dari total penduduk yang sekolah. Sarana pendidikan formal di Gampong Cot Ba'u sudah ada dari Pendidikan Dasar sampai dengan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, dan Perguruan Tinggi. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Tingkat Pendidikan Penduduk Gampong Cot Ba'u

No.	Jenjang Sekolah	Jumlah (Jiwa)
1.	SD	954
2.	SMP/ sederajat	766
3.	SLTA/ Sederajat	2189
4.	Akademi	851
5.	Perguruan Tinggi	963
6.	Belum Sekolah 0-5 Tahun	914
7.	Tidak Sekolah 60 Tahun ke-atas	604

Sumber: Kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u, Kecamatan Sukajaya, Kota Sabang.

3.2.3. Struktur Penduduk Menurut Umur

Jumlah penduduk Gampong Cot Ba'u di dominasi usia 16 tahun sampai 60 tahun dan di usia ini di dominasi oleh penduduk laki-laki. Secara rinci jumlah penduduk menurut umur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Jumlah Penduduk Menurut Golongan Usia

No.	U r a i a n	Jenis Kelamin		Jumlah (jiwa)
		Lk	Pr	
1.	Dibawah 5 tahun	472	441	913
2.	06 tahun – 15 tahun	851	829	1.680
3.	16 tahun – 45 tahun	1.594	1.475	3.069
4.	46 tahun – 60 tahun	486	493	979
6.	Diatas 60 tahun	302	298	600

Sumber: Kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u, Kecamatan Sukajaya, Kota Sabang.

3.3. Kondisi Sosial Budaya

3.3.1. Kondisi Karakteristik Adat Istiadat Setempat, Kearifan Setempat (*Local wisdom*)

Aktifitas sosial masyarakat Gampong Cot Ba'u sangat kental dengan sikap solidaritas terhadap sesama, dimana kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan aktifitas sosial berjalan dan terpelihara, hal ini terjalin karena adanya ikatan emosional keagamaan dan hubungan kekerabatan yang sangat kuat antar sesama masyarakat.

3.3.2. Kondisi Prasarana Umum Gampong Cot Ba'u, Peribadatan, Karang Taruna, Seni dan Olah Raga

Tabel 3.5
Sarana Pendidikan

No	Nama Sarana	Jumlah	Ket
1	Pesantren Terpadu Al Mujaddid	1 (satu) unit	Keadaan Baik
2	SMPN 1	1 (satu) Unit	Keadaan Baik
3	MAN	1 (satu) Unit	Keadaan Baik
4	MTsN	1 (satu) Unit	Keadaan Baik
5	MIN	1 (satu) Unit	Keadaan Baik
6	SMK	1 (satu) Unit	Keadaan Baik
7	AKPER	1 (satu) Unit	Keadaan Baik
8	SDN	3 (tiga) Unit	Keadaan Baik
9	TK	1 (satu) Unit	Keadaan Baik
10	Paud	4 (empat) Unit	Keadaan Baik

Sumber: Kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u, Kecamatan Sukajaya, Kota Sabang.

Tabel 3.6
Sarana Kesehatan

No	Nama Sarana	Jumlah	Keadaan
1	Puskesmas	1 (satu) Unit	Keadaan Baik
2	Polindes	1 (satu) Unit	Keadaan Baik
3	Posyandu	5 (lima) tempat	Posyandu Aktif

Sumber: Kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u, Kecamatan Sukajaya, Kota Sabang.

Tabel 3.7
Sarana Ibadah

No	Nama Sarana	Jumlah	Ket
1	Mesjid	3 (tiga) Unit	1 (satu) belum siap
2	Meunasah	5 (lima) Unit	Keadaan Baik
3	Musholla	2 (dua) Unit	Keadaan Baik
4	Tempat Pengajian TPQ	3 (tiga)	Keadaan Baik
5	Tempat Pengajian TPA	4 (empat)	Keadaan Baik
Jumlah Guru Pengajian		53 (lima puluh tiga) orang	

Sumber: Kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u, Kecamatan Sukajaya, Kota Sabang.

3.4. Kondisi Ekonomi Gampong

3.4.1. Basis Ekonomi atau Sektor-sektor Unggulan yang dapat memicu dan menggerakkan pertumbuhan dan perkembangan Gampong

Pertumbuhan ekonomi sangatlah penting untuk kesinambungan hidup masyarakat dan perkembangan pembangunan yang berkelanjutan. Sebab pembangunan dilakukan oleh dan untuk masyarakat yang hidup di dalam kondisi sosial budaya tertentu. Gampong Cot Ba'u dikategorikan berada pada posisi sedang berkembang, dimana dapat dilihat dari jumlah fasilitas-fasilitas yang bisa menyerap tenaga kerja, demikian pula disektor usaha ekonomi produktif. Warga Gampong Cot Ba'u memiliki sektor usaha ekonomi, misalnya adanya usaha

warung kopi, jualan kios, jual beli sembako/kelontong, jual beli hasil pertanian dan perkebunan, usaha kue kering dan basah, dan lain sebagainya. Desa/Gampong Cot Ba'u juga mempunyai potensi wisata yaitu Benteng Batere "A" peninggalan Jepang dan Taman I Love Sabang.

3.4.2. Struktur Tenaga Kerja atau Mata Pencaharian Penduduk; Tenaga kerja menurut lapangan usaha, jenis dan status pekerjaan

Mayoritas penduduk Gampong Cot Ba'u bermata pencaharian sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan TNI/POLRI, hanya sebagian kecil bekerja sebagai pedagang, tukang, petani dan nelayan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8
Mata Pencaharian Penduduk

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	
		L	P
1	PNS	385	375
2	TNI/POLRI	95	1
3	Nelayan	33	0
4	Tukang	224	0
5	Petani	109	8
6	Buruh Bangunan	346	0
7	Pedagang/Wiraswasta	116	20

Sumber: Kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u, Kecamatan Sukajaya, Kota Sabang.

3.4.3. Tingkat Partipasi Angkatan Kerja (TPAK); Perbandingan jumlah angkatan kerja dengan jumlah penduduk usia kerja

Tingkat partisipasi angkatan kerja adalah waktu indikator ketenagakerjaan memberikan gambaran tentang penduduk yang aktif secara ekonomi dalam

kegiatan sehari-hari merujuk pada suatu waktu dalam periode *survey*. Tingkat partisipasi angkatan kerja Gampong Cot Ba'u yaitu 67 %.

3.4.4. Tingkat Pengangguran; Perbandingan jumlah penganggur dengan jumlah angkatan kerja (pengangguran terbuka)

Pengangguran adalah penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan/mempersiapkan suatu usaha. Jumlah pengangguran Gampong Cot Ba'u sebanyak 213 orang. Sedangkan tingkat pengangguran terbuka Gampong Cot Ba'u sebesar 9,5 %.

3.5. Kondisi Geografis Gampong

3.5.1. Pembagian Wilayah Gampong

Gampong Cot Ba'u termasuk dalam wilayah Kemukiman Cot Ba'u Kecamatan Sukajaya Kota Sabang dengan luas wilayah $\pm 6 \text{ Km}^2$. Secara Geografis Gampong Cot Ba'u berbatasan dengan :

3.5.2. Batas Gampong

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Gampong Kuta Ateuh dan Gampong Ie Meulee

Sebelah Timur : Berbatasan dengan Gampong Ujong Kareung dan Anoi Itam

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Gampong Cot Abeuk

Sebelah Barat : Berbatasan dengan Gampong Aneuk Laot

3.5.3. Jumlah Jurong (Dusun) dan Aneuk Jurong (RT)

Gampong Cot Ba'u terbagi dalam 5 (lima) wilayah jurong yaitu Jurong Dapu Bata, Jurong Tanoh Buju, Jurong Mulia, Jurong Bay Pass dan Jurong Cot Mancang, dimana masing-masing jurong dipimpin oleh seorang Ulee Jurong yang tugas utamanya adalah membantu Keuchik dalam melaksanakan roda

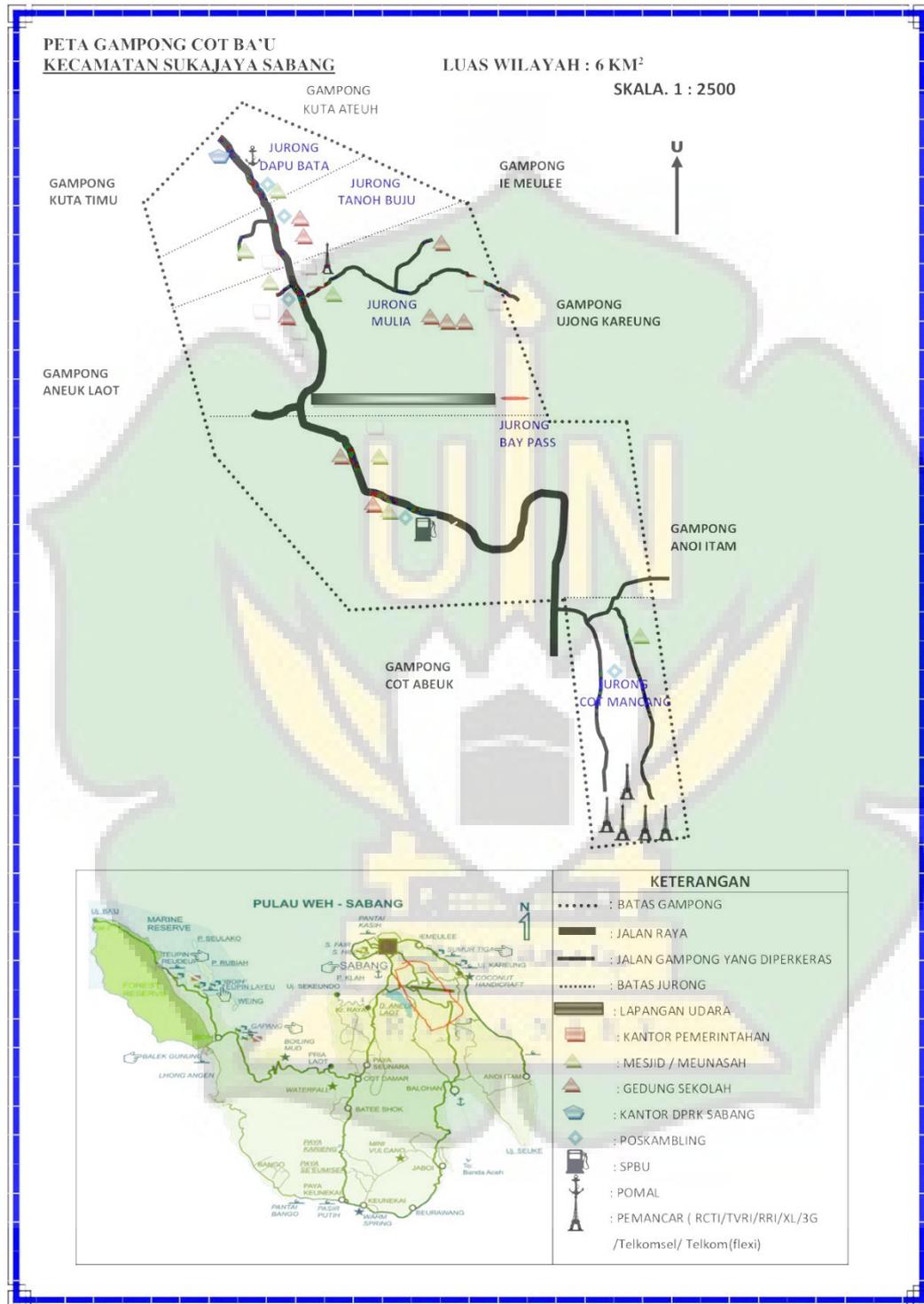
pemerintahan Gampong di jurong masing-masing. Jurong Dapu Bata sendiri terdiri dari 4 Aneuk Jurong, Jurong Tanoh Buju terdiri dari 2 Aneuk Jurong, Jurong Mulia terdiri dari 4 Aneuk Jurong, Jurong Bay Pass terdiri dari 4 Aneuk Jurong dan Jurong Cot Mancang terdiri dari 1 Aneuk Jurong.

Adapun pembagian wilayah Gampong Cot Ba'u berdasarkan Jurong dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.9
Nama-nama Jurong dan Ulee Jurong dalam Gampong Cot Ba'u

No.	Jurong	Ulee Jurong
1.	Dapu Bata	Irawan
2.	Tanoh Buju	Chairuddin
3.	Mulia	Faisal
4.	Bay Pass	Indra Haryanto
5.	Cot Mancang	Basimin

Sumber: Kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u, Kecamatan Sukajaya, Kota Sabang.

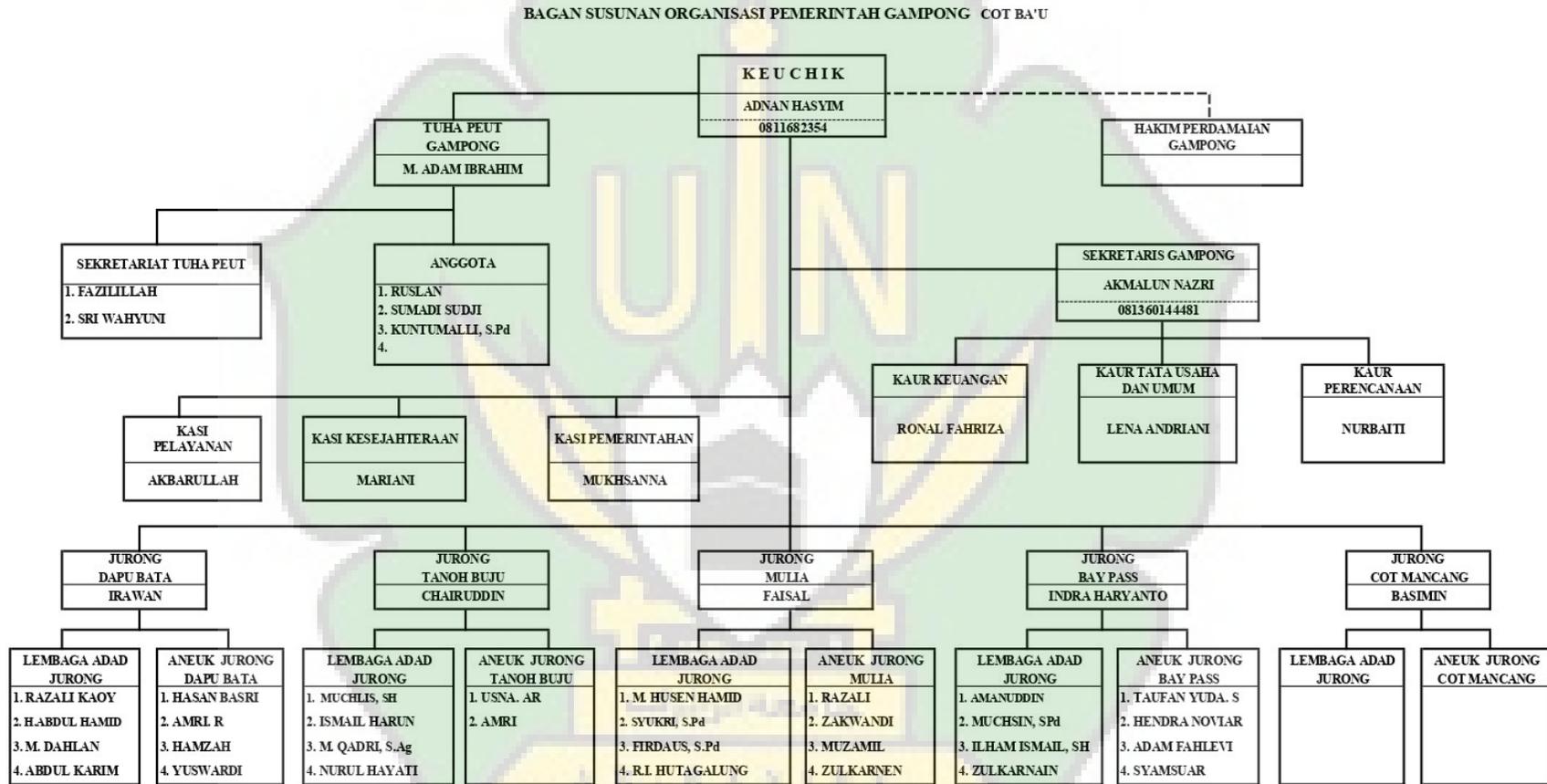


Gambar 3.1. Peta/Denah Lokasi Gampong Cot Ba'u

Sumber: Kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u, Kecamatan Sukajaya, Kota Sabang.

3.6. Struktur Organisasi Pemerintah Gampong

Tabel 3.10
Struktur Organisasi Pemerintahan Gampong Cot Ba'u



Sumber: Kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u, Kecamatan Sukajaya, Kota Sabang.

BAB IV

DATA DAN HASIL PENELITIAN

4.1. Pengelolaan Keuangan Desa di Gampong Cot Ba'u Kecamatan Sukajaya Kota Sabang

Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 mengungkapkan bahwa keuangan desa merupakan semua hak dan kewajiban dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa. Sedangkan pengelolaan keuangan desa merupakan keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban. Dalam melakukan keseluruhan kegiatan tersebut, diperlukan sebuah sistem sehingga pengelolaan keuangan lebih mudah dan teratur. Untuk mewujudkan pengelolaan keuangan desa yang mudah dan teratur tersebut, maka Pemerintah Gampong Cot Ba'u menerapkan suatu aplikasi yang disebut dengan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes).

Perencanaan merupakan tahap awal dari suatu pengelolaan keuangan desa. Dalam menyusun perencanaan pemerintah gampong wajib musyawarah dengan masyarakat gampong. Hal ini juga dilakukan oleh pemerintah Gampong Cot Ba'u dalam melakukan perencanaan, yaitu dengan mengadakan musrenbangdes (musyawarah perencanaan pembangunan tingkat desa) dimana musyawarah ini dihadiri oleh Pemerintah gampong, Tuha Peut, Ulee Jurong, RT/Aneuk Jurong sebagai wakil dari masyarakat, serta tokoh masyarakat. Hasil dari musrenbangdes yaitu RKPG yang akan di bahas selanjutnya pada musrenbangcam yang

selanjutnya akan disampaikan kepada Walikota untuk disetujui. Perencanaan yang telah disetujui tersebut dikemas dalam bentuk APBG. APBG yang telah disetujui langsung diinputkan ke dalam aplikasi Siskeudes, yang tercantum pada menu penganggaran.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Keuchik Gampong Cot Ba'u pada hari Senin tanggal 01 November 2021:

Perencanaan merupakan tahap awal dan paling penting dalam pengelolaan keuangan gampong. Oleh karenanya, dalam perencanaan kami selalu mengadakan musrenbangdes dengan mengundang perwakilan dari masyarakat mulai dari staff pemerintah gampong, Tuha Peut, Ulee Jurong, RT/Aneuk Jurong, Lembaga Adat gampong, Tgk. Imum, serta tokoh-tokoh masyarakat untuk bermusyawarah dan menyepakati bersama rencana kerja pemerintah gampong (RKPG).



Gambar 4.1 Musrenbang Gampong Cot Ba'u Tahun 2021

Sumber: Kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u, Kecamatan Sukajaya, Kota Sabang

Tahap pelaksanaan dilakukan setelah adanya APBG yang disetujui oleh Walikota. Untuk belanja kebutuhan pembangunan atau kebutuhan lainnya serta pengadaan barang dan jasa, pemerintah Gampong Cot Ba'u melalui kepala seksi

yang bersangkutan dengan program yang dilaksanakan mengajukan SPP kepada sekretaris desa lalu ke kepala desa atau keuchik untuk persetujuan. SPP yang sudah disetujui oleh keuchik akan dicairkan dananya oleh bendahara desa atau kaur keuangan melalui rekening gampong yang selanjutnya kaur keuangan menyusun pencatatan atas pengeluaran yang terjadi sebagai bukti pencairan SPP. Semua data-data dalam tahap pelaksanaan langsung diinputkan ke dalam aplikasi Siskeudes pada menu penatausahaan.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Sekretaris Gampong Cot Ba'u pada hari Selasa tanggal 02 November 2021:

Setelah ditetapkan RKPG, maka setiap kegiatan yang akan dilaksanakan harus membuat RAB (Rencana Anggaran Biaya) yang kemudian akan diinput ke dalam aplikasi Siskeudes. Dan setiap pelaksana kegiatan baik kaur maupun kasi mengajukan Surat Permintaan Pembayaran (SPP) terlebih dahulu kepada saya untuk diverifikasi dan Keuchik untuk persetujuan. Selanjutnya setiap penerimaan dan pengeluaran gampong dilaksanakan melalui rekening kas gampong serta harus didukung oleh bukti yang lengkap dan sah.

Penatausahaan di Gampong Cot Ba'u dilakukan oleh Kaur Keuangan dengan menyusun buku kas umum, buku bank, serta buku pajak. Kaur Keuangan wajib melakukan pencatatan setiap pemasukan dan pengeluaran kas, serta melakukan tutup buku di setiap akhir bulan. Setiap ada pemasukan atau pengeluaran maka data-datanya akan dicatatkan ke dalam aplikasi Siskeudes pada menu penatausahaan.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Kaur Keuangan Gampong Cot Ba'u pada hari Senin tanggal 01 November 2021:

Setiap melakukan transaksi baik uang keluar maupun uang masuk saya selalu mencatatnya dalam buku kas serta melakukan tutup buku di akhir bulan. Dan data-datanya akan di *upload* ke dalam aplikasi Siskeudes.

KODE REVENUE	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI				%	SISA ANGGARAN
			SEMESTER LALU	SEMESTER III	SD. SEMESTER III	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	
5.2.7.1	Biaya Bahan Perawatan yang diserahkan ke Masyarakat	10.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10.000.000,00	
5.2.7.9	Biaya Bahan Perawatan yang diserahkan ke Masyarakat lainnya	91.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	91.000.000,00	
5.2	Biaya Modal	840.000.000,00	0,00	405.400.000,00	405.400.000,00	50,64	204.600.000,00	
5.2.2	Biaya Modal Perawatan Mesin dan Alat Berat	25.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	25.000.000,00	
5.2.2.2	Biaya Modal Perawatan Traktor Vektorator	25.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	25.000.000,00	
5.2.2.9	Biaya Modal Lainnya	400.000.000,00	0,00	405.400.000,00	405.400.000,00	51,64	204.600.000,00	
5.2.9.9	Biaya Modal Lainnya	400.000.000,00	0,00	405.400.000,00	405.400.000,00	51,64	204.600.000,00	
JL	Personalia, Keahlian, Mendidik	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
5.3	Personalia Keahlian Mendidik	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
5.4	Biaya Tak Terbagi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
5.4.1	Biaya Tak Terbagi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
5.4.1.1	Biaya Tak Terbagi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
Jumlah Belanja		8.133.400.000,00	0,00	1.802.576.180,00	1.802.576.180,00	22,16	4.230.823.820,00	
SURPLUS / (DEFISIT)		(255.574.196,30)		602.268.820,00	602.268.820,00	(24,36)	(937.842.576,30)	
5. PERMINTAAN								
5.1	Permintaan Perhitungan	220.574.196,30	0,00	201.208.196,30	201.208.196,30	148,16	120.620.000,00	
5.1.1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (S/LPA) Tahun Sebelumnya	220.574.196,30	0,00	201.208.196,30	201.208.196,30	148,16	120.620.000,00	
5.1.1.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (S/LPA) Tahun Sebelumnya	220.574.196,30	0,00	201.208.196,30	201.208.196,30	148,16	120.620.000,00	
PERMINTAAN NETTO		220.574.196,30	0,00	201.208.196,30	201.208.196,30	0,00	(120.620.000,00)	
SISA LEBIH PERMINTAAN ANGGARAN		0,00	0,00	1.601.378.623,70	1.601.378.623,70	(48,16)	(1.601.378.623,70)	

Gambar 4.2 Laporan Semester I Gampong Cot Ba'u
Sumber: Aplikasi Siskeudes Kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u

KODE REVENUE	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI				%	SISA ANGGARAN
			SEMESTER LALU	SEMESTER III	SD. SEMESTER III	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	
5.2.7.1	Biaya Bahan Perawatan yang diserahkan ke Masyarakat	101.000.000,00	0,00	52.800.000,00	52.800.000,00	52,80	42.816.000,00	
5.2.7.9	Biaya Bahan Perawatan yang diserahkan ke Masyarakat lainnya	91.000.000,00	0,00	45.000.000,00	45.000.000,00	50,55	33.016.000,00	
5.2	Biaya Modal	840.000.000,00	405.400.000,00	329.200.000,00	684.900.000,00	81,54	160.800.000,00	
5.2.2	Biaya Modal Perawatan Mesin dan Alat Berat	25.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	25.000.000,00	
5.2.2.2	Biaya Modal Perawatan Traktor Vektorator	25.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	25.000.000,00	
5.2.2.9	Biaya Modal Lainnya	400.000.000,00	405.400.000,00	329.200.000,00	684.900.000,00	51,64	135.800.000,00	
5.2.9.9	Biaya Modal Lainnya	400.000.000,00	405.400.000,00	329.200.000,00	684.900.000,00	51,64	135.800.000,00	
JL	Personalia, Keahlian, Mendidik	0,00	0,00	220.200.000,00	220.200.000,00	0,00	220.200.000,00	
5.3	Personalia Keahlian Mendidik	0,00	0,00	220.200.000,00	220.200.000,00	0,00	220.200.000,00	
5.4	Biaya Tak Terbagi	0,00	0,00	220.200.000,00	220.200.000,00	0,00	220.200.000,00	
5.4.1	Biaya Tak Terbagi	0,00	0,00	220.200.000,00	220.200.000,00	0,00	220.200.000,00	
5.4.1.1	Biaya Tak Terbagi	0,00	0,00	220.200.000,00	220.200.000,00	0,00	220.200.000,00	
Jumlah Belanja		8.133.400.000,00	405.400.000,00	1.049.220.000,00	1.049.220.000,00	12,77	1.602.280.000,00	
SURPLUS / (DEFISIT)		(255.574.196,30)		(160.242.817,30)	(160.242.817,30)	(20,00)	(294.400.000,00)	
5. PERMINTAAN								
5.1	Permintaan Perhitungan	220.574.196,30	201.208.196,30	0,00	201.208.196,30	148,16	120.620.000,00	
5.1.1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (S/LPA) Tahun Sebelumnya	220.574.196,30	201.208.196,30	0,00	201.208.196,30	148,16	120.620.000,00	
5.1.1.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (S/LPA) Tahun Sebelumnya	220.574.196,30	201.208.196,30	0,00	201.208.196,30	148,16	120.620.000,00	
PERMINTAAN NETTO		220.574.196,30	201.208.196,30	0,00	201.208.196,30	0,00	(120.620.000,00)	

KODE REVENUE	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI				%	SISA ANGGARAN
			SEMESTER LALU	SEMESTER III	SD. SEMESTER III	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	
4. PERMINTAAN								
4.1	Perencanaan Aktif Dana	74.000.000,00	0,00	30.000.000,00	30.000.000,00	40,54	44.000.000,00	
4.1.1	Masi Usaha Gampong	74.000.000,00	0,00	30.000.000,00	30.000.000,00	40,54	44.000.000,00	
4.1.1.01	Bagi Hasil BUMD	74.000.000,00	0,00	30.000.000,00	30.000.000,00	40,54	44.000.000,00	
4.2	Perencanaan Transfer	5.000.000.000,00	2.566.000.000,00	2.000.000.000,00	5.000.000.000,00	61,74	247.000.000,00	
4.2.1	Dana Gampong	1.040.000.000,00	470.800.000,00	1.110.210.200,00	1.040.000.000,00	96,12	10.800.000,00	
4.2.1.01	Dana Gampong	1.040.000.000,00	470.800.000,00	1.110.210.200,00	1.040.000.000,00	96,12	10.800.000,00	
4.2.2	Bagian dari Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Kota	20.000.000,00	0,00	60.000.000,00	60.000.000,00	200,70	30.000.000,00	
4.2.2.01	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Kota	20.000.000,00	0,00	60.000.000,00	60.000.000,00	200,70	30.000.000,00	
4.2.3	Akumulasi Dana Gampong	4.170.000.000,00	2.089.199.200,00	1.819.444.800,00	2.000.000.000,00	50,47	217.000.000,00	
4.2.3.01	Akumulasi Dana Gampong	4.170.000.000,00	2.089.199.200,00	1.819.444.800,00	2.000.000.000,00	50,47	217.000.000,00	
Jumlah Permintaan		5.074.000.000,00	2.566.000.000,00	3.070.210.200,00	5.000.000.000,00	59,74	247.000.000,00	
5. BELANJA								
5.1	BELANJA PERENCANAAN PERMINTAAN DAERAH	1.840.000.000,00	220.200.000,00	600.000.000,00	820.200.000,00	50,20	1.020.000.000,00	
JL	Sub-Bidang Peningkatan Kualitas Pembangunan Desa, Turun-turun	220.200.000,00	220.200.000,00	220.200.000,00	220.200.000,00	100,00	0,00	
5.1.1	Peningkatan Perencanaan Tesis dan Turun-turun Kelembagaan	40.000.000,00	40.000.000,00	40.000.000,00	40.000.000,00	100,00	0,00	
5.1.1.01	Peningkatan Perencanaan Tesis dan Turun-turun Kelembagaan	40.000.000,00	40.000.000,00	40.000.000,00	40.000.000,00	100,00	0,00	
5.1.1.1	Peningkatan Tesis Kelembagaan	30.000.000,00	30.000.000,00	30.000.000,00	30.000.000,00	100,00	0,00	
5.1.1.2	Turun-turun Kelembagaan	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00	0,00	
5.1.2	Peningkatan Perencanaan Tesis dan Turun-turun Perencanaan Gampong	200.200.000,00	200.200.000,00	200.200.000,00	200.200.000,00	100,00	0,00	
5.1.2.01	Peningkatan Perencanaan Tesis dan Turun-turun Perencanaan Gampong	200.200.000,00	200.200.000,00	200.200.000,00	200.200.000,00	100,00	0,00	

Gambar 4.3 Laporan Semester II Gampong Cot Ba'u

Sumber: Aplikasi Siskeudes Kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u

Pada tahap pertanggungjawaban, laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBG disampaikan kepada bupati atau walikota melalui camat pada setiap tahun anggaran. Laporan pertanggungjawaban pemerintah Gampong Cot Ba'u disampaikan oleh Kaur Keuangan kepada Keuchik yang selanjutnya dilaporkan ke kantor kecamatan. Dimana laporan realisasi anggaran atau laporan semester II dipertanggungjawabkan setiap akhir Desember atau awal bulan Januari. Selain kepada pemerintah gampong dan kecamatan laporan pertanggungjawaban juga disampaikan kepada masyarakat melalui papan informasi gampong.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama Keuchik Gampong Cot Ba'u pada hari Senin tanggal 01 November 2021:

Pertanggungjawaban merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan. Dimana sesuai dengan peraturan yang ada laporan realisasi anggaran harus mampu dipertanggungjawabkan secara transparan dan akuntabel. Oleh sebab itu, pemerintah gampong Cot Ba'u mempertanggungjawabkan laporan keuangan disetiap akhir tahun anggaran, baik kepada pemerintah kota melalui camat juga kepada masyarakat melalui papan informasi gampong.

PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN BELANJA GAMPONG (APBG) GAMPONG COT BA'U TAHUN 2020	
PENDAPATAN	
ALOKASI DANA GAMPONG (ADD) Rp. 3.963.376.000,-	ALOKASI DANA SAKSI HADSI PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH Rp. 68.113.193,-
PENDAPATAN ASLI GAMPONG Rp. 74.000.000,-	DANA DESA (DD) Rp. 1.386.026.000,-
BIDANG PENYELANGGARAAN PEMERINTAHAN GAMPONG Rp. 1.049.736.349,-	BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN GAMPONG Rp. 377.600.000,-
<ul style="list-style-type: none"> Sub Bidang Penyelenggaraan Badan Penghuluhan Terpadu, Lapangan dan Organisasi Pemerintahan Gampong Rp. 737.408.338,- Sub Bidang Sarana dan Prasarana Pemerintahan Gampong Rp. 268.317.931,- Sub Bidang Asistensi Keperundanghukan, Perencanaan, SIP, Statistik dan Kamtibmas Rp. 6.000.000,- Sub Bidang Tata Praja Rp. 48.000.000,- 	<ul style="list-style-type: none"> Sub Bidang Kesejahteraan, Keterlibatan Umum, dan Partisipasi Masyarakat Rp. 73.950.000,- Sub Bidang Kalkuisyaran dan Keagamaan Rp. 203.300.000,- Sub Bidang Keperawatan dan Olahraga Rp. 37.350.000,- Sub Bidang Kemandirian Masyarakat Rp. 63.000.000,-
BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN GAMPONG Rp. 1.314.894.508,-	BIDANG PEMBERIDAYAAN MASYARAKAT GAMPONG Rp. 3.272.950.700,-
<ul style="list-style-type: none"> Sub Bidang Pendidikan Rp. 190.800.000,- Sub Bidang Kesehatan (Payung) Rp. 43.791.000,- Sub Bidang Pelayanan Umum dan Peran Bupat Rp. 39.653.265,- Sub Bidang Karantina, Pemukiman Rp. 41.341.5.243,- Sub Bidang Pertumbuhan, Komunikasi, dan Informatika (Pembuatan Poster, Bafhu) Rp. 1.000.000,- Sub Bidang Perikanan - Peningkatan Budidaya Sewai Gampong 1 Unit Rp. 604.033.000,- 	<ul style="list-style-type: none"> Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga - Dana Bantuan Anak Yatim Rp. 373.900.000,- - Dana Bantuan Disabilitas Rp. 75.900.000,- - Bantuan Uang Daku, Kamtibmas Rp. 225.000.000,- - Dana Untuk Untuk Masing-masing Gampong Rp. 1.300.986.300,- - Dana Untuk Gue 3 Kg Untuk Masing-masing Gampong Rp. 298.164.200,-
JUMLAH BELANJA Rp. 6.064.291.477,-	BIDANG KEADILAN DARURAT DAN HENDESAK Rp. 1.049.120.000,-
SURPLUS/DEFISIT PEMBIYAJAN Rp. 433.374.198,-	<ul style="list-style-type: none"> Sub Pemangkuhan Dan Pemangkuhan Covid-19 - Bantuan BLT 255 KK Rp. 915.000.000,- - Pendukung Operasional BLT Rp. 7.200.000,- - Operasional dan Operasional Bantuan Covid-19 Rp. 75.000.000,- - Penyalpan Bantuan Untuk Masa Covid-19 Rp. 51.920.000,-
<ul style="list-style-type: none"> Pembiayaan Pembiayaan Rp. 433.374.198,- Sisa Tahun Sebelumnya 	

ANGGARAN PENDAPATAN BELANJA GAMPONG (APBG) GAMPONG COT BA'U TAHUN 2021	
PENDAPATAN	
ALOKASI DANA GAMPONG (ADG) Rp. 3.898.923.278,-	ALOKASI DANA BADI HASIL PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH Rp. 53.113.193,-
PENDAPATAN ASLI GAMPONG Rp. 33.000.000,-	DANA DESA (DD) Rp. 1.774.433.000,-
BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN GAMPONG Rp. 958.876.227,-	BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN GAMPONG Rp. 465.731.326,-
<ul style="list-style-type: none"> Sub Bidang Penyelenggaraan Belanja Penghasilan, Tenaga, Tambahan dan Operasional Pemerintahan Gampong Rp. 739.146.227,- Sub Bidang Sarana dan Prasarana Pemerintahan Gampong Rp. 89.000.000,- Sub Bidang Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Statistik dan Kepegawaian Rp. 95.650.000,- Sub Bidang Tata Usaha Pemerintahan Rp. 45.100.000,- 	<ul style="list-style-type: none"> Sub Bidang Ketertarikan, Keterlibatan Umum, dan Perlindungan Masyarakat Rp. 26.400.000,- Sub Bidang Kebudayaan dan Keagamaan Rp. 331.351.326,- Sub Bidang Kepemukaban dan Challenge Rp. 30.000.000,- Sub Bidang Kelaingan Masyarakat Rp. 78.000.000,-
BIDANG PELAKSANA PEMBANGUNAN GAMPONG Rp. 1.876.394.609,-	BIDANG PEMBUDAYAAN MASYARAKAT GAMPONG Rp. 2.401.105.000,-
<ul style="list-style-type: none"> Sub Bidang Pendidikan Rp. 222.600.000,- Sub Bidang Kesehatan (Pelayanan) Rp. 1.59.580.000,- Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Perumahan Rp. 314.569.123,- Sub Bidang Kewajiban Pemukiman Rp. 786.230.486,- Sub Bidang Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika (Pelayanan Pos/telekomunikasi) Rp. 1.000.000,- Sub Bidang Pariwisata Rp. 392.613.000,- 	<ul style="list-style-type: none"> Sub Bidang Pembudayaan Peranpola, Perlindungan Anak dan Keluarga <ul style="list-style-type: none"> Bilik Siskeudes di Banda Aceh Rp. 15.000.000,- Dana Bantuan Anak Yatim Rp. 339.764.000,- Dana Bantuan Disabilitas Rp. 76.100.000,- Bantuan Uang Duka/Kematian Rp. 231.000.000,- Dana Untuk Lintas Lintas Masing-masing Gampong Rp. 1.349.281.000,- Dana Untuk Gas 3 Kg Untuk Masing-masing Gampong Rp. 329.160.000,- Bantuan Sembako Untuk Anak Yatim Rp. 20.800.000,-
JUMLAH BELANJA Rp. 6.662.347.161,-	BIDANG KEADILAN DAKUAT DAN MENDESAK Rp. 930.06.000,-
SURPLUS/DEFISIT PEMBIAYAAN	<ul style="list-style-type: none"> Sub Pemanggunaan Dana Pencegahan Covid-19 Rp. 900.000.000,- Bantuan BLT 250 KK Rp. 50.000.000,- Kegiatan Pemanggunaan dan Pencegahan Covid-19 Rp. 50.000.000,-
<ul style="list-style-type: none"> Pembiayaan Pembelian Rp. 981.650.691,- Pengeluaran Pembelian Rp. 84.573.000,- Penyertaan Modal Gampong 	

Gambar 4.4 Papan Informasi Gampong Cot Ba'u
Sumber: Aplikasi Siskeudes Kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u

Pemerintah Gampong Cot Ba'u mulai menerapkan aplikasi Siskeudes pada tahun 2018 dan dalam hal ini pemerintah gampong khususnya operator Siskeudes dan kepala urusan keuangan juga sudah mengikuti pelatihan secara khusus. Pelatihan ini bertujuan agar dalam proses pengoperasian aplikasi sistem keuangan desa (Siskeudes) dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan peraturan dari pemerintah.

Hal ini sesuai dengan pernyataan hasil wawancara dari kaur keuangan pada hari Senin tanggal 01 November 2021:

Gampong Cot Ba'u mulai menerapkan aplikasi Siskeudes sejak tahun 2018 tepatnya pada bulan oktober 2018 dikarenakan minimnya informasi dan belum adanya pelatihan khusus dalam mengoperasikan aplikasi Siskeudes, jadi aplikasinya belum optimal kami gunakan, pertengahan 2018 khusus kota Sabang baru ada pelatihan untuk mengimplementasikan aplikasi Siskeudes dalam mengelola keuangan desa. Sehingga aplikasi tersebut baru efektif diterapkan pada awal tahun 2019. Namun setelah mengetahui tata cara penggunaan aplikasi Siskeudes, aplikasi tersebut sangat membantu kami dalam mengelola keuangan dan juga mempermudah pekerjaan kami dalam membuat laporan.



Gambar 4.5 Tampilan Awal Aplikasi Siskeudes

Sumber: Aplikasi Siskeudes Kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u

Sebelum adanya aplikasi Siskeudes ini, pengelolaan keuangan desa di Gampong Cot Ba'u dilakukan secara manual mulai dari perencanaan hingga pertanggungjawabannya. Semua prosesnya hanya mengandalkan software *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel*. Dengan hadirnya aplikasi Siskeudes ini tentu sangat membantu Gampong Cot Ba'u dalam pengelolaan keuangan desa terutama dalam pembuatan laporan keuangan desa yang jadi lebih efektif dan efisien daripada sebelumnya yang hanya mengandalkan software *Microsoft Word* dan *Excel*.

Sebagaimana hasil wawancara dengan operator Siskeudes di Kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u pada hari Kamis tanggal 04 November 2021 yaitu:

Hadirnya aplikasi Siskeudes ini sangat-sangat membantu dalam pengelolaan keuangan desa terutama dalam pembuatan laporan keuangan, yang sebelumnya kami membuat laporan keuangan dengan menggunakan *Microsoft Word* dan *Excel*, sekarang dapat dengan mudah melalui aplikasi Siskeudes. Hanya saja harus lebih jeli dan teliti sebelum memposting ke aplikasi supaya tidak salah data dan sistem *error*.

Akan tetapi dalam penginputan data harus dilakukan secara teliti, karena apabila terjadi kesalahan setelah diposting maka tidak dapat diubah kembali. Juga akan mengakibatkan ketidak *balance* pada akhir pelaporan. Sehingga harus mencari dari awal sumber yang mengakibatkan ketidakseimbangan dana desa diakhir. Dalam hal ini Kaur Keuangan gampong menanganulangnya dengan membuat kerangka data yang perlu di input di buku besar terlebih dahulu baru setelah itu diinput ke dalam aplikasi Siskeudes. Sedangkan sisi positif lainnya yaitu apabila sewaktu-waktu ada inspeksi dadakan dari kecamatan atau pemerintah pusat dimana inspeksi yang dilakukan bertujuan untuk meminta laporan bulanan atau laporan triwulanan pengelolaan keuangan desa maka kaur keuangan tinggal mengakses aplikasi Siskeudes. Dan apabila ditanyai tentang bukti fisik dan laporan keuangan, pemerintah Gampong Cot Ba'u tinggal melihat Siskeudes atau cetak laporan keuangannya dari aplikasi Siskeudes.

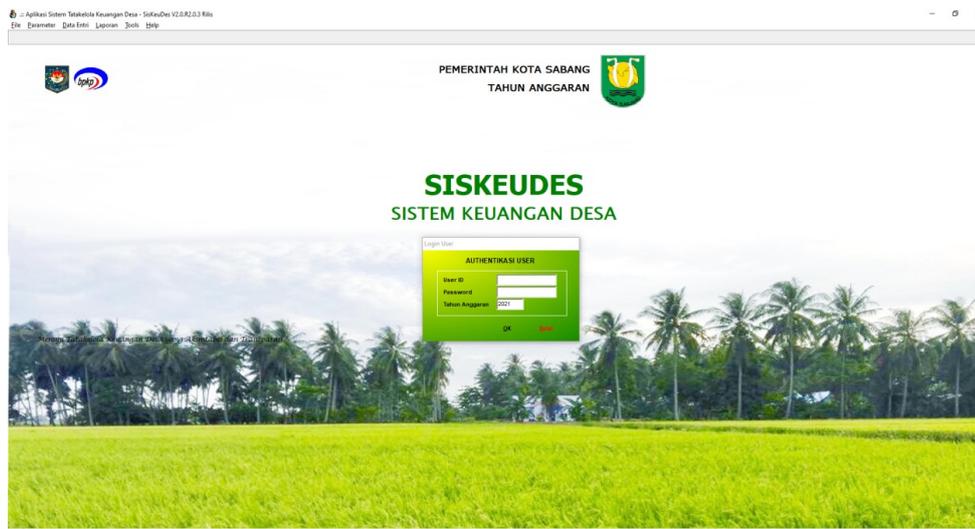
Aplikasi Siskeudes ini dibuat dengan sangat sederhana dengan fitur-fitur yang dilengkapi oleh *user friendly*. Maksud dari sederhana dan *friendly* disini yaitu aplikasi Siskeudes ini dirancang dengan desain yang sederhana namun tetap informatif dan akuntabel. Sehingga selain dapat mempermudah pengguna, laporan keuangan desa yang dihasilkan oleh aplikasi Siskeudes juga andal. Dengan proses penginputan sekali yang sesuai dengan transaksi yang ada, aplikasi Siskeudes dapat menghasilkan output berupa dokumen penatausahaan dan laporan-laporan yang sesuai dengan Pemandagri Nomor 20 Tahun 2018.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dari kaur keuangan Gampong Cot Ba'u pada hari Senin tanggal 01 November 2021:

Pengelolaan keuangan desa melalui aplikasi Siskeudes ini memberikan dampak positif bagi kami, dikarenakan ketika ada inspeksi dadakan dari pemerintah kami sudah siap mempertanggungjawabkan. Begitu pula dalam pengoperasiannya yang bisa dibilang tidak terlalu ribet, dalam pengelolaan keuangan memang harus melalui beberapa proses serta tahapan-tahapan yang terdapat dalam aplikasi, kita tinggal mengikuti prosedurnya saja, dan secara otomatis akan menghasilkan laporan-laporan yang sesuai dengan kebutuhan.

Sistematika singkat pengelolaan keuangan desa dengan aplikasi Siskeudes ini yaitu kaur keuangan atau operator melakukan penginputan data penganggaran berupa Rencana Anggaran Biaya dan data penatausahaan berupa penerimaan desa dan SPP kegiatan kemudian secara otomatis laporan penganggaran, laporan penatausahaan, dan laporan pertanggungjawaban tersusun sesuai dengan aturan pemerintah yang berlaku.

Bedasarkan wawancara yang dilakukan dengan Kaur Keuangan Gampong Cot Ba'u yakni bapak Ronal Fahriza pada hari Senin tanggal 01 November 2021, memaparkan bahwa Pengelolaan keuangan desa Gampong Cot Ba'u dengan menggunakan aplikasi Siskeudes dilakukan dengan proses yang panjang melalui beberapa tahap serta langkah-langkah dalam tahapan tersebut. Adapun langkah pertama yang harus dilakukan ialah Login aplikasi Siskeudes dengan menghubungkan koneksi data dengan Aplikasi Siskeudes, Kemudian Login dengan menggunakan *User ID* dan *Password* Gampong Cot Ba'u. Adapun tampilan saat Login Aplikasi Siskeudes adalah sebagai berikut:



Gambar 4.6 Pengisian User ID dan Password Siskeudes
 Sumber: Aplikasi Siskeudes Kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u

Setelah aplikasi siap dijalankan langkah selanjutnya ialah memulai proses penginputan data dari tahap ke tahap. Adapun proses dan langkah-langkah pengelolaan keuangan desa dengan menggunakan aplikasi Siskeudes adalah sebagai berikut :

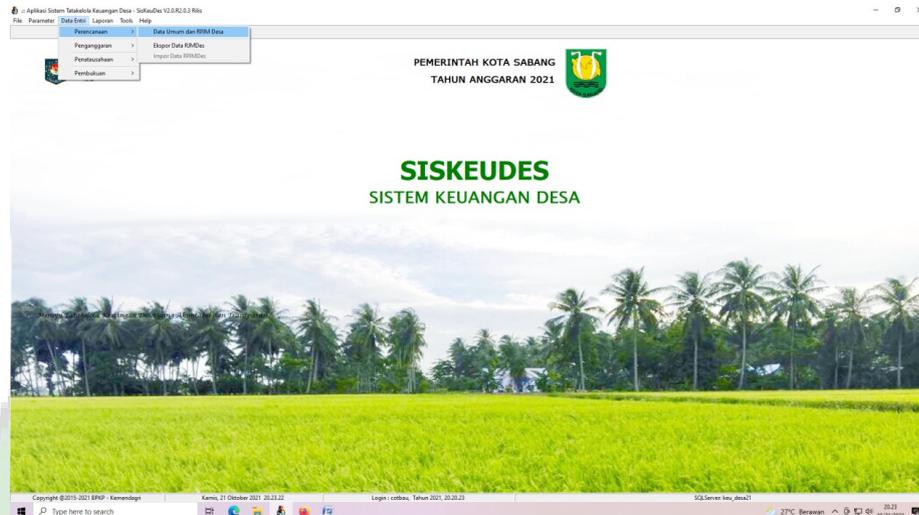
4.2. Pengelolaan Keuangan Desa melalui aplikasi Siskeudes di Gampong Cot Ba'u Kecamatan Sukajaya Kota Sabang

4.2.1. Tahap Perencanaan

Tahap pengelolaan keuangan desa yang pertama yaitu tahap perencanaan. pengisian data perencanaan pada aplikasi Siskeudes selalu dilakukan pada awal tahun anggaran dan hanya berlaku untuk satu tahun anggaran.

Kaur keuangan atau operator Siskeudes berkewajiban untuk mengisi data umum dan RPJMDesa yang di dalamnya juga mencakup RKP Desa. Pengisian data umum desa yaitu nama desa, nama kepala desa, visi misi dan RPJMDesa

dilakukan secara urut dan satu per-satu dan dimulai dari pengisian data umum Gampong Cot Ba'u.



Gambar 4.7 SubMenu Perencanaan
Sumber: Aplikasi Siskeudes Kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u

Perencanaan Visi Misi dan RPJM Desa

PEMERINTAH GAMPONG COT BAU

DATA UMUM DESA

Tahun	2021	[Status APBDes]
Nama Desa	PEMERINTAH GAMPONG COT BAU	AWAL
Nama Kepala Desa	ADNAN HASYIM	
Jabatan Kades	KEUCHIK	
No Perdes Ptjawab	01	
Tgl Perdes Ptjwb	28/01/2021	
Nama Sekdes	AKMALUN NAZRI	
Jabatan Sekdes	SEKRETARIS	
Nama Kaur Keu	RONAL FAHRIZA	
Jabatan Kaur Keu	KAUR KEUANGAN	
NPWP	00.685.393.1-101.000	
Ibukota Desa	COT BAU	

Tambah Ubah Hapus Batal Simpan Tutup

Gambar 4.8 Formulir Pengisian Data Umum
Sumber: Aplikasi Siskeudes Kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u

Adapun proses dalam pengisian dan penyimpanan data umum Gampong Cot Ba'u seperti langkah-langkah berikut :

- a) Pada tab data umum mengklik tombol (**tambah**) untuk memulai pengisian data umum desa. Dan mengklik (**ubah**) bila sudah ada data sebelumnya.
- b) Mengakhiri dengan tombol (**simpan**) untuk menyimpan data dalam database.

Selanjutnya beralih pada pengisian pelaksana kegiatan anggaran pemerintah desa. Adapun langkahnya ialah sebagai berikut :

- a) Mengklik tombol (**tambah**) untuk memulai mengisi data pelaksana kegiatan pemerintahan desa.
- b) Mengisi kode urutan pelaksana dua digit angka dengan format “00”, mengisi nama pelaksana kegiatan dan jabatannya di pemerintahan Gampong Cot Ba’u kemudian klik tombol (**simpan**).

Adapun tampilan dari formulir pengisian pelaksana kegiatan anggaran adalah sebagai berikut :

Perencanaan Visi Misi dan RPJM Desa

PEMERINTAH GAMPONG COT BAU

PELAKSANA KEGIATAN ANGGARAN

NoID	Nama Pelaksana Kegiatan	Jabatan
01	RONAL FAHRIZA	KAUR KEUANGAN
02	LENA ANDRIANI	KAUR TATA USAHA
03	NURBATI	KAUR PERENCANAAN
04	AKBARRULLAH	KASI PELAYANAN
05	MUKHSANNA	KASI PEMERINTAHAN
06	MARIANI	KASI KESEJAHTERAAN
* 07		

No. ID

Nama

Jabatan

Tambah Ubah Hapus Batal Simpan Tutup

Gambar 4.9 Formulir Pengisian Pelaksana Kegiatan Anggaran
Sumber: Aplikasi Siskeudes Kantor Keuchik Gampong Cot Ba’u

Selanjutnya yaitu mengisi visi, misi, tujuan, dan sasaran desa dilakukan secara berurutan dimulai dengan pengisian visi desa sampai tujuan desa. Adapun langkahnya adalah sebagai berikut :

- a) Pada tab visi dan misi klik tombol (**tambah**) untuk memulai pengisian data visi dan misi dari pemerintah desa. Dengan melengkapi tahun dan uraian visi dan misi desa.
- b) Kemudian mengakhiri dengan tombol (**simpan**) untuk menyimpan data dalam database.

Selanjutnya yakni mengisi tujuan desa adapun langkahnya seperti hal dibawah ini :

- a) Mengklik tombol (**tambah**) untuk memulai penginputan data tujuan.
- b) Mengisi kode urutan tujuan dua digit angka dengan format “00”, melengkapi uraian tujuan dan mengakhiri tombol (**simpan**).

Perencanaan Visi Misi dan RPJM Desa

PEMERINTAH GAMPONG COT BAU

DATA VISI MISI DESA

Data Umum Desa
Visi Misi
RPJM Desa

Tahun 2017 s.d 2023

Uraian Visi
Mewujudkan Masyarakat yang adil dan makmur sejahtera melalui peningkatan pemberdayaan ekonomi gampong dan ekonomi masyarakat

Tambah Ubah Hapus Batal Simpan Cetak Tutup

Gambar 4.10 Formulir Pengisian Visi Gampong Cot Ba’u
Sumber: Aplikasi Siskeudes Kantor Keuchik Gampong Cot Ba’u

Perencanaan Visi Misi dan RPJM Desa

PEMERINTAH GAMPONG COT BAU

DATA VISI MISI DESA

Data Umum Desa
Visi Misi
RPJM Desa

Visi ::
Misi ::
Tujuan ::
Sasaran ::

ID_Misi	No	Uraian Misi
02.2007.0101	01	Meningkatkan Kualitas Sumber daya manusia
02.2007.0102	02	Meningkatkan Pelayanan Masyarakat
02.2007.0103	03	Pengembangan Ekonomi Masyarakat
02.2007.0104	04	Meningkatkan Saranan dan Prasarana Agama
02.2007.0105	05	Pengembangan Ekonomi Gampong
02.2007.0106	06	Pengembangan Potensi Wisata

Kode Misi:

Misi:

Tambah Ubah Hapus Batal Simpan Cetak Tutup

Gambar 4.11 Formulir Pengisian Misi Gampong Cot Ba'u
Sumber: Aplikasi Siskeudes Kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u

Setelah mengisi data umum, visi, misi, tujuan, dan sasaran, selanjutnya kaur keuangan memasukkan data RPJM Desa dan RKP pemerintah desa. Termasuk data yang dientri yaitu dana indikatif setiap kegiatan pertahun RKP Desa. Dalam menu RPJM Desa akan muncul empat tab yaitu tab bidang, sub bidang, kegiatan, dan dana indikatif. Adapun tampilan dari keempat tab tersebut adalah sebagai berikut :

Perencanaan Visi Misi dan RPJM Desa

PEMERINTAH GAMPONG COT BAU

DATA RENCANA KEGIATAN DESA

Bidang	Nama Bidang
02.2007.01	BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN GAMPONG
02.2007.02	BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN GAMPONG
02.2007.03	BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN
02.2007.04	BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
02.2007.05	BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK GAMPONG

Kode: 02.2007.01

Bidang: BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN GAMPONG

Tambah Ubah Hapus Batal Simpan Tutup

Gambar 4.12 Formulir Pengisian Bidang RKP
 Sumber: Aplikasi Siskeudes Kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u

Perencanaan Visi Misi dan RPJM Desa

PEMERINTAH GAMPONG COT BAU

DATA RENCANA KEGIATAN DESA

BIDANG : BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN GAMPONG

Sub Bidang	Nama Sub Bidang
02.2007.01.01	Penyelenggaraan Belanja Siltap, Tunjangan dan Operasional Pemerintahan Gampo
02.2007.01.02	Penyediaan Sarana Prasarana Pemerintahan Gampong
02.2007.01.03	Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Statistik dan Kearsipan
02.2007.01.04	Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan

Kode: 02.2007.01.01

Sub Bidang: Penyelenggaraan Belanja Siltap, Tunjangan dan Operasional Pemerintahan Gampong (M

Tambah Ubah Hapus Batal Simpan Tutup

Gambar 4.13 Formulir Pengisian Sub Bidang RKP
 Sumber: Aplikasi Siskeudes Kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u

Perencanaan Visi Misi dan RPJM Desa

PEMERINTAH GAMPONG COT BAU

DATA RENCANA KEGIATAN DESA

Sub Bidang : Penyelenggaraan Belanja Siltap, Tunjangan dan Operasional Pemerintahan Gampong

Kd Keg	Nama Kegiatan
02.2007.01.01.01.	Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Keuchik
02.2007.01.01.02.	Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Gampong
02.2007.01.01.03.	Penyediaan Jaminan Sosial bagi Keuchik dan Perangkat Gampong
02.2007.01.01.04.	Penyediaan Opr Pemerintah Gampong (ATK, Honor PKPKD dan PPKD, Pring)
02.2007.01.01.05.	Penyediaan Tunjangan Tuha Peut

Kode: 02.2007.01.01.01.

Kegiatan: Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Keuchik

Sas Renstra: 1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan gampong 2. Bidang Pelaksa

Lokasi: cotbau

Keluaran: Siltap Keuchik

Sasaran, Manfaat: Keuchik

Pelaksanaan:

Tahun 1 Tahun 4 Swakelola

Tahun 2 Tahun 5 Kerjasama Antar Desa

Tahun 3 Tahun 6 Pihak Ketiga

Cetak Tambah Ubah Hapus Batal Simpan Tutup

Gambar 4.14 Formulir Pengisian Kegiatan RKP
 Sumber: Aplikasi Siskeudes Kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u

Perencanaan Visi Misi dan RPJM Desa

PEMERINTAH GAMPONG COT BAU

DATA RENCANA KEGIATAN DESA

Kegiatan : Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Keuchik

Tahun	Sumber	Vol.Output	Satuan	Biaya	Ket Lokasi Spesifik
THN5	ADD	1,00	Orang	60.372.000,00	cotbau

[Rencana Kegiatan]

Tahun: THN5

Lokasi: cotbau

Sumberdana: Alokasi Dana Gampong

Volume: 1,00 Orang

Biaya: 60.372.000,00

Sas. Wanita: 0 Orang

Waktu: 12 Bulan

Sas. Pria: 1 Orang

Mulai: 01/01/2021

Sas. RTM: 0 Rmh Tangga

Selesai: 31/12/2021

Pelaksana: KAUR KEUANGAN

Pola Keg: Swakelola

Cetak Tambah Ubah Hapus Batal Simpan Tutup

Gambar 4.15 Formulir Pengisian Data Indikatif RKP
 Sumber: Aplikasi Siskeudes Kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u

4.2.2. Tahap Penganggaran

Tahap anggaran dapat diproses setelah sekeretaris selesai menginput data pada tahap perencanaan. Kaur keuangan gampong memasukkan data penganggaran atau data rencana anggaran biaya dimulai dengan mengisi isian data anggaran sampai pengisian APBDes.

Langkah pertama pada tahap penganggaran yakni membuka data entri kemudian memilih menu penganggaran. Sehingga akan tampil submenu anggaran yang akan diisi untuk proses selanjutnya. Adapun tampilan submenu anggaran adalah sebagai berikut :



Gambar 4.16 Submenu Penganggaran

Sumber: Aplikasi Siskeudes Kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u

Pada bagian “isian data anggaran”, Kaur Keuangan mengisi submenu kegiatan, pendapatan, belanja, pembiayaan 1 dan pembiayaan 2. Pada bagian kegiatan, Kaur Keuangan akan memasukkan bidang kegiatan dan kegiatan apa saja sesuai bidang masing-masing secara terperinci. Adapun bidang tersebut dikelompokkan menjadi 5 bidang :

- a) Bidang penyelenggaraan pemerintah desa
- b) Bidang pelaksanaan pembangunan desa
- c) Bidang pembinaan kemasyarakatan
- d) Bidang pemberdayaan masyarakat
- e) Bidang penanggulangan bencana, darurat dan mendesak

Pada masing-masing bidang terdapat kelompok sub bidang untuk lebih merincikan kegiatan apa saja yang akan dilakukan. Berikut merupakan salah satu contoh tampilan dari rencana kegiatan bidang penyelenggaraan desa :

...: Data Penganggaran APBDesa

PEMERINTAH GAMPONG COT BAU

DATA BIDANG DAN KEGIATAN

Kd_Bid	Nama_Bidang
02.2007.01	BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN GAMPONG
02.2007.02	BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN GAMPONG
02.2007.03	BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN
02.2007.04	BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
02.2007.05	BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK GAMPONG

Kd Bidang: 02.2007.01

Nama Bidang: BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN GAMPONG

Tambah Ubah Hapus Batal Simpan Tutup

Gambar 4.17 Formulir Rencana Kegiatan

Sumber: Aplikasi Siskeudes Kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u

Selanjutnya beralih pada submenu pendapatan, dimana dalam submenu pendapatan terdapat RAP secara umum dan RAP secara terperinci. Adapun tampilan pada submenu pendapatan adalah sebagai berikut :

...: Data Penganggaran APBDesa

PEMERINTAH GAMPONG COT BAU

DATA PENDAPATAN DESA

Kegiatan

Pendapatan

Belanja

Pembiayaan 1

Pembiayaan 2

AWAL

Bidang : Pendapatan Desa

Kd_Rincian	Nama_Rincian	Anggaran	AnggaranPAK
4.1.1.01.	Bagi Hasil BUMG	25.000.000,00	0,00
4.2.1.01.	Dana Gampong	1.776.652.000,00	0,00
4.2.2.01.	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Kabu	65.115.192,00	0,00
4.2.3.01.	Alokasi Dana Gampong	3.898.502.279,00	0,00

5.765.269.471,00 0,00

Kode:

Nama Rekening:

Anggaran	25.000.000,00
Perubahan	0,00
Jumlah	25.000.000,00

Gambar 4.18 Formulir Rencana Anggaran Pendapatan
 Sumber: Aplikasi Siskeudes Kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u

Setelah semua data pada menu pendapatan diinput maka rencana anggaran pendapatan bisa langsung cetak. Dengan mengklik tombol (**cetak**) dipojok kanan bawah. Data rencana anggaran pendapatan secara otomatis akan tersusun sehingga bisa disimpan maupun dicetak.

Berikutnya mengisi data anggaran belanja pada menu belanja, penginputan data belanja dilakukan sesuai bidang dan kegiatan yang akan dilaksanakan sehingga daftar bidang dan kegiatan harus diisi terlebih dahulu dalam formulir bidang dan kegiatan pada tahap sebelumnya. Dimana dalam menu di bagi menjadi lima bagian yaitu bidang, kegiatan, kegiatan sub bidang, RAB, dan RAB rinci. Adapun langkah untuk bagian belanja pertama pilih menu belanja pada isian data anggaran setelah memilih kecamatan dan desa, sehingga akan tampak formulir berikut :

...: Data Penganggaran APBDesa

PEMERINTAH GAMPONG COT BAU

DATA BELANJA DESA

Kegiatan

Pendapatan

Belanja

Pembiayaan 1

Pembiayaan 2

AWAL

:: Bidang ::

Kd_Bid	Nama_Bidang
02.2007.01	BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN GAMPONG
02.2007.02	BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN GAMPONG
02.2007.03	BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN
02.2007.04	BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
02.2007.05	BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK GAMPONG

:: Kegiatan ::

:: RAB ::

:: RAB Rinci ::

Tutup

Gambar 4.19 Menu Belanja

Sumber: Aplikasi Siskeudes Kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u

Kemudian lakukan double klik pada nama bidang sehingga tab berpindah ke kegiatan. Selanjutnya double klik pada nama kegiatan sehingga tab berpindah pada RAB sehingga terlihat isian formulir sebagai berikut :

...: Data Penganggaran APBDesa

PEMERINTAH GAMPONG COT BAU

DATA BELANJA DESA

Kegiatan

Pendapatan

Belanja

Pembiayaan 1

Pembiayaan 2

AWAL

:: Bidang ::

Bidang : BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN GAMPONG

:: Kegiatan ::

Kegiatan : Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Keuchik

Kd_Rincian	Nama_Rincian	Anggaran	AnggaranPAK

:: Kegiatan ::

:: Keg Sub ::

:: RAB ::

:: RAB Rinci ::

Kode

Nama Rekening

Anggaran

Perubahan

Jumlah

Gambar 4.20 Formulir Pengisian RAB

Sumber: Aplikasi Siskeudes Kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u

Adapun perincian langkah untuk pengisian RAB terperinci adalah sebagai berikut :

- a) Mengklik tambah dan memilih kode rekening belanja dengan menekan tombol (**titik-titik**).
- b) Memilih kode rekening belanja desa mulai dari level kelompok, jenis, dan objek belanja.
- c) Mengklik tombol (**simpan**) untuk menyimpan hasil pilihan rekening belanja.
- d) Melakukan double klik nama rekening yang sudah tersimpan sehingga tab berpindah pada rincian RAB seperti tampak berikut:

...: Data Penganggaran APBDesa

PEMERINTAH GAMPONG COT BAU

DATA BELANJA DESA

Kegiatan : Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Keuchik
 Rekening : Belanja ... Rp 0,00

No	Uraian	Anggaran	AnggaranPAK
▶			

Nomor Urut 0,00 0,00
 Uraian Max:50Chr

[Rincian]
 Anggaran Jumlah Satuan
 Perubahan Harga Satuan SBU
 Jumlah Sumberdana

AWAL

Tambah Ubah Hapus Batal Simpan Cetak Tutup

Gambar 4.21 Formulir Rincian Rencana Anggaran Biaya atau RAB
 Sumber: Aplikasi Siskeudes Kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u

- e) Mengklik (**tambah**) dan secara otomatis nomor urut terisi.
- f) Selanjutnya mengisi uraian belanja sesuai dengan peruntukannya, jumlah satuan, satuan belanja, harga satuan dan pilih sumber dana.
- g) Mengklik tombol simpan (**simpan**) bila selesai, secara otomatis jumlah akan dihitung dan terekap pada objek belanja yang bersangkutan.
- h) Mengklik tombol (**tutup**) setelah selesai.

Selanjutnya yang harus diisi pada data entri penganggaran yaitu menu pembiayaan yang terbagi menjadi menu pembiayaan 1 dan pembiayaan 2. Pembiayaan untuk melakukan penginputan data penerimaan pembiayaan. Adapun Langkah-langkahnya dengan memilih menu data entri kemudian penganggaran lalu mengisi isian data anggaran. Kemudian selanjutnya memilih pembiayaan 1 sehingga tampak isian formulir berikut ini :

...: Data Penganggaran APBDesa

PEMERINTAH GAMPONG COT BAU

PENERIMAAN PEMBIAYAAN DESA

Bidang : Pendapatan Desa
Rekening : 6.1.1.01. SILPA Tahun Sebelumnya Rp 981.650.691,00

No	Uraian	Anggaran	AnggaranPAK
01	Silpa PBH T.A 2020	2.650.192,00	0,00
02	Silpa ADG T.A 2020	817.580.568,00	0,00
03	Silpa DG T.A 2020	92.419.931,00	0,00
04	Silpa PAG T.A 2020	69.000.000,00	0,00

Nomor Urut 01 981.650.691,00 0,00

Uraian Silpa PBH T.A 2020 Max.50Chr

[Rincian]

Anggaran 2.650.192,00
Perubahan 0,00
Jumlah 2.650.192,00

Jumlah Satuan 1 Ls
Harga Satuan 2.650.192,00
Sumberdana Penerimaan Bagi Hasil Pajak Retril

Tambah Ubah Hapus Batal Simpan Cetak Tutup

Gambar 4.22 Formulir Pengisian RAP Penerimaan Pembiayaan
Sumber: Aplikasi Siskeudes Kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u

Adapun langkah terperinci dalam pengisian RAP penerimaan pembiayaan 1 adalah sebagai berikut :

- Mengklik tombol (**tambah**) untuk memulai pengisian data pembiayaan.
- Mengklik pada tombol (**titik-titik**) untuk memilih kode rekening penerimaan pembiayaan.
- Selanjutnya memilih kode nama kelompok pembiayaan, nama jenis pembiayaan, dan nama objek penerimaan pembiayaan.

- d) Mengklik pada tombol simpan untuk menyimpan pilihan rekening penerimaan pembiayaan.
- e) Melakukan double klik pada nama rekening pengeluaran pembiayaan sehingga tab pindah pada rincian data RAP pembiayaan sebagai berikut:

...: Data Penganggaran APBDesa

PEMERINTAH GAMPONG COT BAU

PENERIMAAN PEMBIAYAAN DESA

Bidang : Penerimaan Pembiayaan

Kd_Rincian	Nama_Rincian	Anggaran	AnggaranPAK
6.1.1.01.	SILPA Tahun Sebelumnya	981.650.691,00	0,00

981.650.691,00 0,00

Kode: 6.1.1.01.

Nama Rekening: SILPA Tahun Sebelumnya

Anggaran: 981.650.691,00
Perubahan: 0,00
Jumlah: 981.650.691,00

Tambah Ubah Hapus Batal Simpan Cetak Tutup

Gambar 4.23 Formulir Pengisian Rincian RAP Penerimaan Pembiayaan

Sumber: Aplikasi Siskeudes Kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u

- f) Melakukan pengisian data penerimaan pembiayaan dengan memasukkan rincian RAP. Secara otomatis perkalian nilai satuan dan satuan tahun terkalkulasikan dimana hasil perkaliannya juga langsung terekap pada objek pembiayaan yang bersangkutan.
- g) Menyimpan data penerimaan pembiayaan dengan mengklik tombol **(simpan)**.
- h) Setelah selesai menutup data pembiayaan dengan klik tombol **(tutup)**.

Kemudian setelah pengisian menu pembiayaan 1, maka beralih untuk mengisi menu pembiayaan 2. Dimana menu pembiayaan 2 digunakan untuk melakukan penginputan data pengeluaran pembiayaan.

Terakhir dari menu penganggaran adalah peraturan APBDes yang mana dalam menu anggaran kas desa digunakan untuk melakukan penginputan data pemerintah desa APBDes. Sehingga dengan menu ini dalam aplikasi Siskeudes akan menghasilkan format perdes/perkades dalam bentuk word secara otomatis yang dapat diedit oleh pemerintah desa, adapun gambaran pengisiannya sebagai berikut :

- Pilih menu data entry kemudian klik pada menu penganggaran selanjutnya pilih submenu peraturan APBDes.
- Kemudian pilih perdes/perkades/pertanggungjawaban APBDes.
- Klik pada tombol (**tambah**).
- Isi nama desa, nomor peraturan dan tanggal, lembaran/tanggal, tempat desa, jenis APBDes dan nama pejabat kepala desa dan sekretaris desa.
- Setelah selesai klik (**simpan**) untuk menyimpan data yang telah diinput.

Adapun tampilan dari submenu Peraturan APBDes seperti tampak pada gambar dibawah ini :

Tahun	Kd_Posting	No_Peraturan	Tgl_Peraturan	No_Lembaran
2021	0	00	20/01/2021	00
2021	1	00	27/02/2021	00
2021	2	03	01/03/2021	03

Nama Desa: COT BAU
 Nomor Peraturan: 00
 Tanggal: 20/01/2021
 Jenis APBDes: 0
 Lembaran No.: 00
 Tanggal: 20/01/2021
 Tempat/Desa: Cot Bau
 Nama Kades: ADNAN HASYIM
 Jabatan Kades: KEUCHIK
 Nama Sekdes: AKMALUN NAZRI
 Jabatan Sekdes: SEKRETARIS

Buttons: Perdes, Tambah, Ubah, Hapus, Batal, Simpan, Keluar

Gambar 4.24 Formulir Pengisian Perdes/Qanun Tentang APBDes

Sumber: Aplikasi Siskeudes Kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u

:: Perdes dan Perkades APB Desa

PEMERINTAH GAMPONG COT BAU

PERKADES TENTANG PENJABARAN APBDES

Perdes

Perkades

PTJ APBDes

Tahun	Kd_Posting	No_Peraturan	Tgl_Peraturan	No_Lembaran
2021	0	00	20/01/2021	00
2021	1	00	27/02/2021	00
2021	2	02	01/03/2021	02

Nama Desa: Lembaran No.:

Nomor Peraturan: Tanggal:

Tanggal: Tempat/Desa:

Jenis APBDes:

Nama Kades: Nama Sekdes:

Jabatan Kades: Jabatan Sekdes:

Gambar 4.25 Formulir Pengisian Perkades/Qanun Keuchik Tentang APBDes
 Sumber: Aplikasi Siskeudes Kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u

:: Perdes dan Perkades APB Desa

PEMERINTAH GAMPONG COT BAU

PERDES TENTANG PERTANGGUNGJAWABAN APBDES

Perdes

Perkades

PTJ APBDes

Tahun	Kd_Posting	No_Peraturan	Tgl_Peraturan	No_Lembaran
2021	4	01	28/01/2021	4

Nama Desa: Lembaran No.:

Nomor Peraturan: Tanggal:

Tanggal: Tempat/Desa:

Jenis APBDes:

Nama Kades: Nama Sekdes:

Jabatan Kades: Jabatan Sekdes:

Gambar 4.26 Formulir Pengisian Pertanggungjawaban APBDes
 Sumber: Aplikasi Siskeudes Kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u

4.2.3. Tahap Penatausahaan

Tahap Penatausahaan merupakan proses pencatatan seluruh transaksi keuangan yang terjadi dalam satu tahun anggaran. Fungsi penatausahaan keuangan adalah untuk pengendalian atas pelaksanaan APBDes.

Pada tahap penatausahaan kaur keuangan desa diwajibkan untuk memasukkan data penerimaan desa terlebih dahulu untuk bisa menginput data pendapatan yang diterima oleh pemerintah desa sebelum mencatat pelaksanaan belanja desa. Terdapat 3 jenis penerimaan desa. Adapun 3 jenis penerimaan desa tersebut adalah sebagai berikut:

1) Penerimaan tunai

Menu penerimaan tunai digunakan untuk mencatat penerimaan desa yang diterima secara tunai oleh sekretaris desa seperti pendapatan sewa tanah kas desa dan pendapatan asli desa lainnya. Dimana dalam mencatat penerimaan kas tunai desa, formulir yang perlu diisi adalah seperti tampilan gambar dibawah ini:

PEMERINTAH GAMPONG COT BAU

REALISASI PENERIMAAN TUNAI

Tanggal	No_Bukti	Uraian	Jumlah
	/TBP/ . /		

No Bukti: /TBP/ . /
 Tgl Bukti:
 Uraian:
 Jumlah:

Penyetor
 Nama:
 Alamat:
 Ttd:

Bank Penerima
 Rekening:
 Nama Bank:

Gambar 4.27 Formulir Pengisian TBP Penerimaan Tunai
 Sumber: Aplikasi Siskeudes Kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u

Sehingga akan diperoleh hasil dari pengisian formulir TBP penerimaan tunai adalah sebagai berikut :

:: Penerimaan dan Penyetoran
PEMERINTAH GAMPONG COT BAU
REALISASI PENERIMAAN TUNAI
 Nomor Bukti : 0001/TBP/01.01/2015 Rp 0,00

Kd_Rincian	Nama Rekening	Nilai
▶		

 Kd Rincian ...
 Sumberdana
 Nama Rekening
 Nilai

Gambar 4.28 Rincian TBP Penerimaan Tunai

Sumber: Aplikasi Siskeudes Kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u

2) Penerimaan bank

Pada menu penerimaan bank digunakan untuk mencatat penerimaan desa yang diterima dari transfer bank atau penerimaan yang masuk ke dalam rekening kas desa. Penerimaan desa tersebut diterima melalui RKD diantaranya yaitu pendapatan transfer dari dana desa, pendapatan transfer dari alokasi dana desa, dan pendapatan bagi hasil pajak dan retribusi dari Kota Sabang. Adapun tampilan dari pengisian penerimaan bank dan hasil dari pengisian penerimaan bank adalah sebagai berikut :

:: Penerimaan dan Penyetoran

PEMERINTAH GAMPONG COT BAU

REALISASI PENERIMAAN BANK

Penerimaan Tunai

Penerimaan Bank

Penyetoran

:: TBP ::

Tanggal	No_Bukti	Uraian	Jumlah
12/04/2021	0001/TBP/02.2007/2021	Dana Desa 40%	337.028.640,00
14/04/2021	0002/TBP/02.2007/2021	Dana Desa 8% Covid -19	142.132.160,00
14/04/2021	0003/TBP/02.2007/2021	Dana Desa BLT Tahap 1	66.300.000,00
04/05/2021	0004/TBP/02.2007/2021	ADG Triwulan I	974.623.067,00
06/05/2021	0005/TBP/02.2007/2021	Dana Desa BLT Tahap 2	66.300.000,00
11/05/2021	0006/TBP/02.2007/2021	Dana Desa BLT Tahap 3	66.300.000,00
19/05/2021	0007/TBP/02.2007/2021	Dana Desa BLT Tahap 4	66.300.000,00
27/05/2021	0008/TBP/02.2007/2021	Dana Desa BLT Tahap 5	66.300.000,00

:: Rincian TBP ::

No Bukti: 0001/TBP/02.2007/2021

Tgl Bukti: 12/04/2021

Uraian: Dana Desa 40%

Jumlah: 337.028.640,00

Penyetor

Nama: KPPN Banda Aceh

Alamat: Banda Aceh

Ttd: KPPN Banda Aceh

Bank Penerima

Rekening: 1048481635

Nama Bank: BRI UNIT SABANG

Gambar 4.29 Formulir Pengisian TBP Dari Penerimaan Bank
 Sumber: Aplikasi Siskeudes Kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u

:: Penerimaan dan Penyetoran

PEMERINTAH GAMPONG COT BAU

REALISASI PENERIMAAN BANK

Penerimaan Tunai

Penerimaan Bank

Penyetoran

:: TBP ::

Nomor Bukti : 0001/TBP/02.2007/2021 Rp 337.028.640,00

Kd_Rincian	Nama Rekening	Nilai
4.2.1.01.	Dana Gampong	337.028.640,00

:: Rincian TBP ::

Kd Rincian: 4.2.1.01.

Sumberdana: DDS

Nama Rekening: Dana Gampong

Nilai: 337.028.640,00

Gambar 4.30 TBP Uang dari Bank
 Sumber: Aplikasi Siskeudes Kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u

3) Penyetoran

Menu penyetoran digunakan apabila Kaur Keuangan menerima uang desa secara tunai yang kemudian harus disetorkan terlebih dahulu ke rekening kas gampong dan tidak boleh langsung digunakan. Data penerimaan tunai akan otomatis masuk dalam daftar uang yang harus disetorkan pada menu penyetoran di Aplikasi Siskeudes. Ilustrasi pengisannya sebagai berikut :

- a) Klik (tambah) untuk memulai pengisian
- b) Mengisi nomor bukti penyetoran, tanggal penyetoran dan uraian penyetoran.
- c) Memilih nomor rekening kas desa tempat menyimpan uang
- d) Klik tombol (simpan) bila selesai.

Formulir Pengisian Penyetoran Penerimaan ke Bank

Tanggal	No_Bukti	Uraian	Jumlah
	/STS/ . /		

No Bukti: /STS/ . /
 Tgl Setor:
 Uraian: Rekening:
 Nama Bank:
 Jumlah:

Cetak Tambah Ubah Hapus Batal Simpan Tutup

Gambar 4.31 Formulir Pengisian Penyetoran Penerimaan ke Bank
 Sumber: Aplikasi Siskeudes Kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u

TPB Penyetoran

PEMERINTAH GAMPONG COT BAU

PENYETORAN PENERIMAAN KE BANK

Nomor Bukti : 0001/STS/01.01/2015

No_TBP	Uraian	Nilai

No. Bukti Penerimaan

Uraian

Nilai

Cetak Tambah Ubah Hapus Batal Simpan Tutup

Gambar 4.32 TPB Penyetoran

Sumber: Aplikasi Siskeudes Kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u

Selanjutnya beralih dengan menginput data pelaksanaan belanja desa, dimana Kaur Keuangan memasukkan data pada menu penatausahaan kemudian melanjutkan dengan mengklik (**SPP Kegiatan**) Pada menu "SPP Kegiatan" Kaur Keuangan hanya mengisi bagian "SPP Definitif". Dimana pada bagian "SPP Definitif" Kaur Keuangan melakukan pencatatan kegiatan belanja yang akan dilakukan pencairan dananya sesuai dengan sumberdana dan bidang kegiatannya. Adapun bagian yang terdapat di dalam SPP Definitif terdapat 4 (empat) bidang kegiatan yang akan digambarkan. Adapun 4 bidang tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Bidang penyelenggaraan pemerintah desa

Dalam bidang penyelenggaraan pemerintah desa terdapat sub bidang dan kegiatan diantaranya adalah belanja pegawai, belanja barang dan jasa, serta

belanja modal. Belanja modal pada bidang penyelenggaraan pemerintah desa hanya dianggarkan untuk keperluan belanja modal pengadaan peralatan kantor.

Balaja pegawai di anggarkan untuk pengeluaran penghasilan tetap, penghasilan tambahan, dan tunjangan bagi kepala desa/keuchik dan perangkat gampong. Dimana selain digunakan sebagai tunjangan pengelolaan aset dan keuangan gampong dan BPD/Tuha Peut serta anggotanya. Sedangkan dalam hal belanja barang dan jasa yang perlu dianggarkan yaitu belanja listrik, air, telepon, internet, alat tulis, Fotocopy, cetak, materai, alat-alat kebersihan, bahan pembersih, perjalanan dinas, administrasi bank, makanan, minuman, bahan praktek, pelatihan, dan belanja jasa upah tenaga kerja.

:: SPP Pelaksana Kegiatan

PEMERINTAH GAMPONG COT BAU

SPP DEFINITIF

Panjar Kegiatan

SPP Definitif

SPP Pembiayaan

Tgl_SPP	No_SPP	Keterangan	Jumlah
05/04/2021	0001/SPP/02.2007/2021	Pembayaran penghasilan tetap Keuchik C	12.000.000,00
05/04/2021	0002/SPP/02.2007/2021	Pembayaran Tunjangan Keuchik Gampong	4.000.000,00
05/04/2021	0003/SPP/02.2007/2021	Pembayaran Monitoring APBG Gampong	4.000.000,00
05/04/2021	0004/SPP/02.2007/2021	Pembayaran Penghasilan Tetap Perangkat	24.638.400,00
05/04/2021	0005/SPP/02.2007/2021	Pembayaran Tunjangan Perangkat Gamp	6.000.000,00
05/04/2021	0006/SPP/02.2007/2021	Pembayaran Penghasilan Tetap Perangkat	24.638.400,00

No SPP:

Tgl SPP:

Uraian:

Jumlah:

Gambar 4.33 Formulir Rincian Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa
 Sumber: Aplikasi Siskeudes Kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u

..: SPP Pelaksana Kegiatan

PEMERINTAH GAMPONG COT BAU

SPP DEFINITIF

Panjar Kegiatan

SPP Definitif

SPP Pembiayaan

Tgl_Bukti	No_Bukti	Keterangan	Nilai
05/04/2021	00001/KWT/02.2007/2021	Pembayaran penghasilan tetap Keuchik	12.000.000,00

No Bukti:

Tgl Bukti:

Uraian:

Nilai:

Penerima

Nama:

Alamat:

Kode Bank:

No.Rek Bank:

Nama Bank:

NPWP:

Gambar 4.34 Bukti Pengeluaran Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa
 Sumber: Aplikasi Siskeudes Kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u

..: SPP Pelaksana Kegiatan

PEMERINTAH GAMPONG COT BAU

SPP DEFINITIF

Panjar Kegiatan

SPP Definitif

SPP Pembiayaan

No Bukti : 00001/KWT/02.2007/2021 Rp 12.000.000,00

Kd Rekening : Penghasilan Tetap Keuchik

Kd_Rincian	Nama_Rincian	Nilai
7.1.1.02.	Potongan Pajak PPh Pasal 21	600.000,00

Kode Pot:

Nama Potongan:

Nilai:

Billing Pajak:

Gambar 4.35 Potongan (Pajak) Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa
 Sumber: Aplikasi Siskeudes Kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u

Dalam hal ini potongan pajak tidak harus selalu diisi, pengisian potongan pajak menyesuaikan dengan realitas belanja yang dilakukan.

2) Bidang pelaksanaan pembangunan desa

Kegiatan di bidang pelaksanaan pembangunan desa terdiri atas belanja barang dan jasa serta belanja modal. Belanja barang dan jasa diantaranya adalah belanja fotocopy, cetak, penggandaan, belanja honorium tim panitia, dan belanja barang untuk diberikan kepada masyarakat. Adapun belanja modal yang dianggarkan ialah untuk belanja modal pembangunan gedung, pengadaan jalan desa, pengadaan lapangan olahraga, pengadaan saluran drainase/selokan, pengadaan jalan rabat setiap gang, pengadaan tembok beton penahan tanah, serta pengadaan saluran air bersih untuk masyarakat gampong cot ba'u.

3) Bidang pembinaan masyarakat

Penganggaran belanja barang dan jasa yang terdapat pada bidang pembinaan masyarakat digunakan untuk mendanai belanja alat tulis kantor, belanja makanan dan minuman rapat, belanja bahan praktek dan pelatihan, belanja untuk honorium instruktur/narasumber/pelatih, belanja untuk perjalanan dinas, dan belanja barang yang akan diberikan kepada masyarakat. Adapun belanja modal digunakan untuk pengadaan alat komunikasi, pengadaan penerangan jalan, taman dan lingkungan.

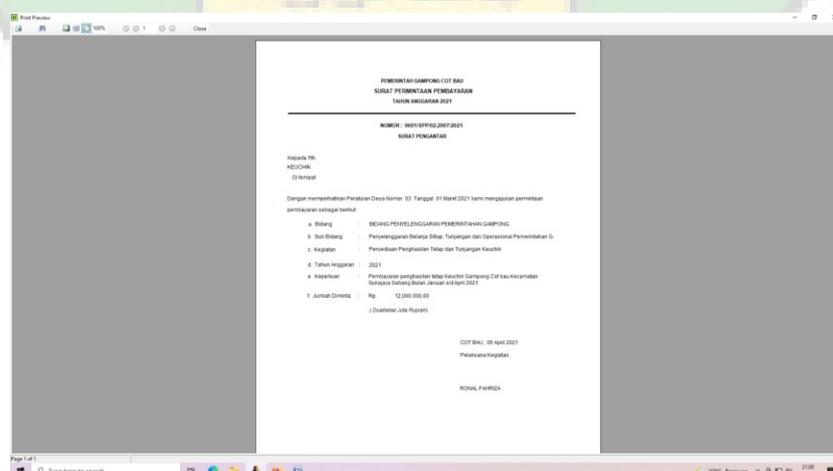
4) Bidang Pemberdayaan Masyarakat

Bidang pemberdayaan masyarakat terdapat belanja barang dan jasa serta belanja modal. Adapun belanja barang dan jasa terdiri dari belanja makanan dan minuman rapat, belanja jasa upah tenaga kerja, belanja fotocopy, cetak dan

penggandaan. Serta belanja sewa peralatan, belanja bahan praktek dan pelatihan, belanja honorium tenaga ahli/profesi, narasumber, belanja jasa upah tenaga kerja, dan belanja perjalanan dinas. Adapun belanja modal ialah belanja modal mesin.

Berdasarkan Permendagri No. 20 Tahun 2018, kegiatan penginputan data atau pembuatan SPP dapat dilakukan ketika kegiatan sudah dilakukan oleh pelaksana kegiatan, dimana dalam pembuatan SPP bukti diperlukan sebagai penyesuaian pencatatan dengan dana yang sudah dicairkan. Setelah pembuatan SPP Definitif selesai, Sekretaris Desa dan Kaur Keuangan membawa dokumen-dokumen yang perlu dicairkan. Dengan menggunakan aplikasi Siskeudes ini, dokumen-dokumen yang dicairkan dapat langsung dicetak dengan mengklik **(cetak)**.

Ada 3 (tiga) dokumen yang dapat otomatis tersusun pada saat SPP terselesaikan, yaitu surat pengantar dan pelaksana kegiatan kepala Desa/Keuchik, surat permintaan pembayaran (SPP), dan yang terakhir surat pernyataan tanggungjawab belanja (SPTB). Adapun tampilan dari 3 jenis dokumen tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 4.36 Surat Pengantar

Sumber: Aplikasi Siskeudes Kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u

PEMERINTAH GAMPONG COT BAU
SURAT PERMINTAAN PEMBAYARAN
TAHUN ANGGARAN 2021

1. Bidang : BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN GAMPONG
2. Sub Bidang : Penyelenggaraan Belanja Tetap, Tunjangan dan Operasional Pemerintahan Gampong (Maksimal 30% untuk ke
3. Kegiatan : Pembiayaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Keuchik
4. Waktu Pelaksanaan : 12 Bulan

Nomor : 0001/SPP/02.2001/0021

No.	Kode	Uraian	Page Anggaran (Rp)	Perkiraan a.d. Wang Laba (Rp)	Perencanaan Belanja (Rp)	Jumlah Sampai Saat Ini (Rp)	Sisa Dana (Rp)
1	5.1.1.01	Penghasilan Tetap Keuchik	58.372.000,00	0,00	12.000.000,00	12.000.000,00	24.372.000,00
2	5.1.1.02	Tunjangan Keuchik	12.000.000,00	4.000.000,00	0,00	4.000.000,00	8.000.000,00
3	5.1.1.09	Perumahan Lain-dan Keuchik yang Sdn	12.000.000,00	4.000.000,00	0,00	4.000.000,00	8.000.000,00
Jumlah			82.372.000,00	8.000.000,00	12.000.000,00	20.000.000,00	60.372.000,00

Ditandatangani oleh : KAUUR KEUANGAN
Kecamatan : KAUUR KEUANGAN
Kantor : KAUUR KEUANGAN

Tembusan : KEPALA DESA
Kantor : KAUUR KEUANGAN

PEMERINTAH GAMPONG COT BAU, 05 April 2021
Rohul Fawzha

Gambar 4.37 Surat Permintaan Pembayaran
Sumber: Aplikasi Siskeudes Kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u

PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB BELANJA
PEMERINTAH GAMPONG COT BAU
TAHUN ANGGARAN 2021

1. Bidang : BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN GAMPONG
2. Sub Bidang : Penyelenggaraan Belanja Tetap, Tunjangan dan Operasional Pemerintahan Gampong II
3. Kegiatan : Pembiayaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Keuchik

Nomor : 0001/SPP/02.2001/0021

No.	Pemohon	Uraian	Rencana Pembiayaan	Jumlah (Rp)
1	ACHARI HASYIM 0001/0001/02.2001/0021	Pembiayaan penghasilan tetap Keuchik Gampong Cot Ba'u Kecamatan Belong Sabang Bulan Januari s.d April 2021		12.000.000,00
Total				12.000.000,00

Bukti-bukti yang diperlukan atau lainnya terlampir dalam sebagaimana terlampir untuk kelengkapan administrasi dan pemenuhan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ditandatangani oleh :
Kantor : KAUUR KEUANGAN

PEMERINTAH GAMPONG COT BAU, 05 April 2021
Rohul Fawzha

Gambar 4.38 Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB)
Sumber: Aplikasi Siskeudes Kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u

Pada saat SPP telah dicairkan, Kaur Keuangan melakukan login kembali ke aplikasi Siskeudes dengan kemudian mengklik pada menu data entri lalu pilih submenu penatausahaan dan pilih (**Pencairan SPP**) . Supaya data SPP yang telah dicairkan dapat secara otomatis masuk kedalam laporan, maka Sekretaris desa harus “*mem-browse*” SPP dengan cara mengklik SPP yang akan dicairkan kemudian klik “*browse*” lalu SPP yang akan dicairkan akan secara otomatis terinput ke dalam laporan. Adapun bukti pencairan SPP adalah seperti gambar berikut:

:: Pencairan SPP

PEMERINTAH GAMPONG COT BAU

PERTANGGUNGJAWABAN KEGIATAN

[SPP Yang Belum Dicairkan]

Tgl_SPP	No_SPP	Keterangan	Jumlah
28/04/2021	0031/SPP/02.2007/2021	Pembayaran Bantuan Sembako Beras Untul	9.900.000,00
04/05/2021	0197/SPP/02.2007/2021	Pembayaran Makan Minum Kantor Keuchik C	2.100.000,00
05/05/2021	0213/SPP/02.2007/2021	Pembayaran Jasa Langganan Listrik, Interne	1.775.000,00
13/07/2021	0214/SPP/02.2007/2021	Pembayaran Jasa Langganan listrik, Interne	1.975.000,00
17/09/2021	0215/SPP/02.2007/2021	Pembayaran Jasa Langganan listrik, Interne	1.775.000,00
06/10/2021	0216/SPP/02.2007/2021	Pembayaran Jasa Langganan listrik, Interne	1.775.000,00
06/10/2021	0217/SPP/02.2007/2021	Pembayaran Subsidi Dasar Liquefied Petrok	41.640.000,00
13/08/2021	0218/SPP/02.2007/2021	Pembayaran Bantuan Subsidi Listrik 2 dan 4	104.777.000,00
14/10/2021	0219/SPP/02.2007/2021	Pembayaran Penghasilan Tetap Perangkat C	2.053.200,00
14/10/2021	0220/SPP/02.2007/2021	Pembayaran Tunjangan Perangkat Gampong	500.000,00
14/10/2021	0221/SPP/02.2007/2021	Pembayaran Bantuan Subsidi Listrik 2 dan 4	206.227.000,00
14/10/2021	0222/SPP/02.2007/2021	Pembayaran Listrik Penerangan Jalan Umum	89.131.354,00

Bukti Pencairan
Browse

:: Nomor SPP ::
:: Bukti Pencairan ::

Tutup

Gambar 4.39 Bukti Pencairan SPP

Sumber: Aplikasi Siskeudes Kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u

Apabila ingin melihat laporan keuangan yang telah disusun pada aplikasi Siskeudes versi 2.0.2 tahun 2020 tersedia menu laporan. Dimana pada menu laporan kaur keuangan desa dapat memilih laporan apa yang ingin di lihat dan dicetak. Ada 5 (lima) macam laporan yang tersedia antara lain: laporan parameter, perencanaan, penganggaran, penatausahaan, dan pembukuan.

:: Laporan Parameter

PEMERINTAH KOTA SABANG

PARAMETER KEUANGAN DESA

Parameter Kecamatan dan Desa

Parameter Bidang dan Kegiatan

Parameter Rekening APB Desa

Parameter Kode Sumber dana

Parameter Korolari Belanja Modal ke Aset Tetap

Parameter Standar Satuan Harga dan Biaya

Parameter Kode Output Kegiatan

Print To File

Cetak Keluar

Gambar 4.40 Laporan Parameter

Sumber: Aplikasi Siskeudes Kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u

:: Laporan Perencanaan RPJM Desa

PEMERINTAH KOTA SABANG

PERENCANAAN RPJM DESA

Laporan Visi Misi Desa

Laporan RPJM Desa

Laporan RKP Desa Tahunan

Laporan Rencana Kegiatan Desa

Laporan Pagu Indikatif Desa

Kecamatan

Desa

Footer

Gambar 4.41 Laporan Perencanaan
 Sumber: Aplikasi Siskeudes Kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u

:: Cetak Laporan Penganggaran APB Desa

PEMERINTAH KOTA SABANG

PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN

Lampiran 1a - Perdes APBDesa

Lampiran 1b - Perdes APBDesa

Lampiran 1c - Penjabaran APBDesa

RAB 1 - Rincian Anggaran Pendapatan

RAB 2 - Rincian Anggaran Belanja

RAB 3 - Rincian Anggaran Pembiayaan

RAK - Rencana Anggaran Kas Desa

RKA - Rencana Kegiatan dan Anggaran

DPA - Rencana Kegiatan Desa

DPA - Kegiatan Lanjutan

Ringkasan APBDes 1a per Sumberdana

Ringkasan APBDes 1b per Sumberdana

RAB 2 - Kegiatan per Sumberdana

Kecamatan

Desa

Jenis Anggaran Perubahan

Footer

Gambar 4.42 Laporan Penganggaran
 Sumber: Aplikasi Siskeudes Kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u

:: Laporan Penatausahaan Keuangan Desa

PEMERINTAH KOTA SABANG

PENATAUSAHAAN KEUANGAN DESA

<ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="radio"/> Buku Kas Umum <input type="radio"/> Buku Pembantu Kas Tunai <input type="radio"/> Buku Pembantu Bank <input type="radio"/> Buku Kas Pembantu Kegiatan <input type="radio"/> Buku Kas Pembantu Pajak <input type="radio"/> Buku Kas Pembantu Panjar <input type="radio"/> Buku Pembantu Penerimaan <input type="radio"/> Buku Pembantu Pajak Rekap <input type="radio"/> Buku Pembantu Pajak per Jenis <input type="radio"/> Register SPP Pengeluaran <input type="radio"/> Register Kwitansi Pembayaran <input type="radio"/> Register SPP - Pencairan <input type="radio"/> Register SPP/SPJ - Kwitansi Pembayaran 	<p>Tanggal <input type="text" value="1/ 1/2021"/> s.d <input type="text" value="12/31/2021"/></p> <p>Kecamatan <input type="text"/></p> <p>Desa <input type="text"/></p> <p>Footer <input type="text" value="Sabang, 21 Oktober 2021"/></p>
--	---

Gambar 4.43 Laporan Penatausahaan

Sumber: Aplikasi Siskeudes Kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u

:: Laporan Keuangan Desa

PEMERINTAH KOTA SABANG

PEMBUKUAN KEUANGAN DESA

<ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="radio"/> Laporan Realisasi APBDesa <input type="radio"/> Laporan Realisasi Anggaran Desa <input type="radio"/> Laporan Realisasi Anggaran Desa per Kegiatan <input type="radio"/> Laporan Realisasi Anggaran Bulanan <input type="radio"/> Laporan Realisasi Anggaran Triwulanan <input type="radio"/> Laporan Realisasi Anggaran Semesteran <input type="radio"/> Laporan Realisasi APBDes Semesteran <input type="radio"/> Laporan Kekayaan Milik Desa <input type="radio"/> Laporan Realisasi APBDes per Sumberdana 1a <input type="radio"/> Laporan Realisasi APBDes per Sumberdana 1b <input type="radio"/> Laporan Realisasi Penggunaan Dana Desa <input type="radio"/> Laporan Penyerapan Dana Desa (PMK) <input type="radio"/> Laporan Realisasi Pelaksanaan BTT 	<p>Tanggal <input type="text" value="1/ 1/2021"/> s.d <input type="text" value="12/31/2021"/></p> <p>Kecamatan <input type="text"/></p> <p>Desa <input type="text"/></p> <p>APBDesa <input type="checkbox"/> Anggaran Perubahan</p> <p>Footer <input type="text" value="Sabang, 21 Oktober 2021"/></p>
---	--

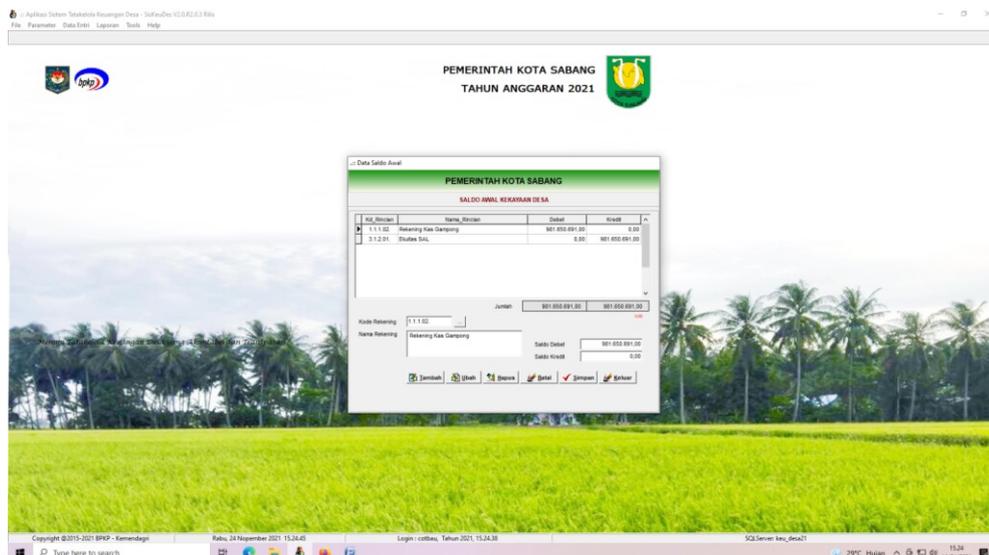
Gambar 4.44 Laporan Pembukuan

Sumber: Aplikasi Siskeudes Kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u

4.2.4. Tahap Pembukuan

Sesuai dengan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018, Kepala Desa menyusun laporan pelaksanaan APBDesa Semester Pertama kepada Bupati/Walikota melalui Camat. Selain itu, Kepala Desa menyampaikan laporan pertanggungjawaban realisasi APB Desa setiap akhir Tahun Anggaran. Laporan tersebut ditetapkan dengan Peraturan Desa yang disertai dengan Laporan Keuangan yang terdiri dari Laporan Realisasi APBDesa dan Catatan atas Laporan Keuangan. Pada modul aplikasi Siskeudes terdapat modul untuk menyajikan laporan-laporan tersebut, yaitu:

1. Laporan Realisasi Anggaran dihasilkan melalui modul penatausahaan dengan jurnal otomatis dari dalam sistem aplikasi.
2. Menu Saldo Awal digunakan untuk mencatat saldo aset dan kewajiban dalam rangka menghasilkan Laporan Kekayaan Milik Desa/Laporan Aset Desa yang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).
3. Menu Penyesuaian digunakan untuk mencatat perubahan aset dalam tahun berjalan.
4. Menu Penyesuaian digunakan juga untuk melakukan koreksi pendapatan dan belanja yang sudah dicatat secara definitif.



Gambar 4.45 Menu Saldo Awal

Sumber: Aplikasi Siskeudes Kantor Keuchik Gampong Cot Ba'u

4.3. Kendala Pengelolaan Keuangan Desa melalui aplikasi Siskeudes di Gampong Cot Ba'u Kecamatan Sukajaya Kota Sabang

Aplikasi sistem keuangan desa merupakan salah satu bentuk inovasi sistem pelaporan keuangan desa yang mengedepankan aksesibilitas, serta efektif dan efisien waktu. Adanya penerapan sistem keuangan desa (Siskeudes) tentunya memberikan kelebihan maupun kekurangan bagi penggunaannya. Kelebihan Siskeudes memudahkan pemerintah desa dalam tata kelola keuangan, aplikasi ini juga bisa digunakan secara *online* maupun *offline*, dilengkapi dengan petunjuk pelaksanaan implementasi dan manual aplikasi sehingga dapat menciptakan laporan keuangan yang lebih akurat. Kelemahan dari aplikasi ini masih sering mengalami kesalahan (*error*) pada saat proses penginputan ke dalam sistem.

Kendala dalam pengoperasian aplikasi Siskeudes terkadang sistem tidak *support* dan sering terjadi *error system*, dan dalam proses penginputan harus lebih teliti sehingga tidak salah input, kendala lainnya masih kurangnya pelatihan dan

bimbingan teknis langsung dari pemerintah sehingga membuat para aparatur gampong kurang paham apabila terjadi kesalahan. Kendala yang dialami tersebut sesuai dengan pernyataan hasil wawancara yang disampaikan oleh Operator Siskeudes Gampong Cot Ba'u pada hari Kamis tanggal 04 November 2021:

Kendala dalam mengoperasikan aplikasi Siskeudes ini sebenarnya tidak banyak, dikarenakan aplikasi ini sudah dirancang dengan sistematis dan terkendali, hanya saja butuh sarana yang memadai dalam menjalankannya seperti jaringan internet yang kuat, komputer yang sesuai standar serta harus jeli dan teliti dalam menginput data, dikarenakan apabila terjadi kesalahan input akan mengakibatkan ketidak *balance* pada akhir pelaporan. Tetapi terkadang juga sering terjadi *error system* atau sistem tidak *support* ketika sedang menginput data, sehingga kami harus melapor pada pendamping kota.

Penerapan aplikasi Siskeudes ini telah menjadi salah satu kebijakan yang wajib dijalankan oleh pemerintah gampong, dikarenakan pencairan dana desa harus melalui aplikasi Siskeudes. Salah satu kebijakan tentang aplikasi Siskeudes adalah setiap tahunnya aplikasi yang diberikan kepada gampong adalah versi yang baru. Artinya aplikasi yang dioperasikan operator berbeda setiap tahunnya. Sehingga aparatur gampong dituntut untuk melek teknologi informasi.

Hal ini sesuai dengan pernyataan hasil wawancara dari Operator Siskeudes Gampong Cot Ba'u pada hari Kamis tanggal 04 November 2021:

Setiap tahunnya aplikasi Siskeudes ini di *upgrade* oleh pemerintah, dengan keluaran aturan-aturan terbaru, sehingga kami harus siap untuk menjalankannya, walaupun kurangnya pelatihan dan bimbingan teknis langsung oleh pemerintah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti melihat bahwa pengelolaan keuangan desa di Gampong Cot ba'u sudah dilaksanakan dengan menerapkan asas-asas pengelolaan keuangan desa sebagaimana tertuang dalam Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 yaitu transparansi, akuntabel, partisipatif, tertib dan disiplin anggaran.

Transparan yang dilakukan pemerintah gampong Cot Ba'u yaitu adanya prinsip keterbukaan dimana masyarakat dapat mengetahui dan mengakses informasi yang seluas-luasnya tentang keuangan desa. Salah satunya melalui papan informasi gampong, yang didalamnya dimuat laporan realisasi anggaran dana desa pada anggaran tahun berjalan. Selain itu, pada saat penyusunan rencana pembangunan juga dilakukan musrenbangdes dengan melibatkan perwakilan masyarakat untuk menyampaikan aspirasi dan masukan serta membahas bersama program prioritas pembangunan gampong Cot ba'u untuk anggaran tahun berjalan.

Akuntabilitas yang dilakukan oleh pemerintah gampong Cot Ba'u yaitu setiap kegiatan yang dilaksanakan dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan yang ada dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan pemerintahan gampong juga terbuka dan dapat diakses melalui papan informasi gampong. Pemerintah gampong Cot Ba'u juga mempertanggungjawabkan dan melaporkan setiap pelaksanaan kegiatan secara tertib kepada masyarakat dan pemerintah kota Sabang.

Lebih lanjut, pengelolaan keuangan desa melalui aplikasi Siskeudes di gampong Cot Ba'u mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan,

pelaporan hingga pertanggungjawaban telah berjalan dengan baik. Meskipun dalam pengoperasiannya masih terdapat beberapa kendala, baik teknis maupun sistem aplikasinya namun hal tersebut bukan menjadi masalah besar karena masih dapat teratasi. Sebagaimana aplikasi Siskeudes ini diciptakan dan dirancang secara integrasi, sederhana dan *user friendly* sehingga memudahkan setiap penggunanya. Selain itu aplikasi Siskeudes juga telah dilengkapi dengan sistem pengendalian intern (*built-in internal control*).



Tabel 4.1
Analisis Implementasi Pengelolaan Keuangan Desa melalui Aplikasi Siskeudes Gampong Cot Ba'u

No.	Tahap Pengelolaan Keuangan	Pengelolaan Keuangan di Gampong Cot Ba'u	Pengelolaan Keuangan melalui Aplikasi Siskeudes	Keterangan
1.	<p>Perencanaan</p> <p>a. Menyusun Rancangan PerDes mengenai APBDes berdasarkan RKPDDes oleh sekretaris desa dan disampaikan kepada kepala desa</p>	<p>a. Melakukan Musrenbang yang menghasilkan RKPG dan dimasukkan ke dalam APBG untuk tahun yang di anggarakan</p>	<p>a. Menginput Visi Misi Gampong Cot Ba'u, RPJMDes, RKPDes dan APBDes baru</p>	<p>Tahapan perencanaan sama-sama bertujuan untuk menyusun APBDes dengan dasar RKPDDes. Bedanya Gampong Cot Ba'u melakukan Musrenbang dengan melibatkan partisipasi dari masyarakat setempat dalam menyusun RKPG. Tahap perencanaan menurut Permendagri tidak terdapat visi misi, sedangkan melalui Siskeudes menginput secara bertahap mulai dari visi misi, RPJMDes, RKPDes, dan APBDes.</p>
2.	<p>Pelaksanaan</p> <p>a. Pengeluaran dan penerimaan menggunakan rekening kas desa dilengkapi bukti yang sah</p> <p>b. TPK mengajukan SPP dengan</p>	<p>a. Pembayaran dilakukan melalui rekening kas gampong dengan menggunakan Bank Aceh dan melampirkan bukti yang sah</p> <p>b. Kaur keuangan atau</p>	<p>a. Menginput pada form SPP pelaksana kegiatan dari data entri penatausahaan SPP kegiatan, yang terdiri dari panjar kegiatan, SPP definitif dan SPP pembiayaan, output</p>	<p>Tujuan dari tahapan pelaksanaan dari ketiganya adalah seluruh pengeluaran dan penerimaan dilakukan melalui rekening desa dengan melampirkan bukti yang sah. Bukti tersebut salah satunya dapat dibuat melalui aplikasi Siskeudes, dengan menginput pada form SPP definitif dan Output dijadikan sebagai bukti.</p>

	melampirkan bukti transaksi yang telah diperiksa oleh Sekretaris desa dengan persetujuan Kepala desa/ Keuchik	operator Siskeudes membuat SPP yang telah diverifikasi Sekretaris gampong dan diajukan kepada Keuchik untuk persetujuan	dari form tersebut adalah berupa kwitansi pengeluaran, SPP-1, SPP-2, dan SPTB	
3.	Penatausahaan a. Penerimaan dan pengeluaran kas serta melakukan tutup buku setiap akhir bulan secara tertib oleh Kaur Keuangan sebagai pelaksana fungsi kebhendaharaan	a. Kaur Keuangan melakukan pencatatan transaksi setiap aktivitas yang terjadi seperti penerimaan kas, pengeluaran kas, pajak dan pendapatan bunga yang setiap akhir bulan dilakukan tutup buku	a. Input pada menu data entri modul penatausahaan pada form penerimaan desa b. Output penatausahaan terdiri dari Buku Kas Umum Desa, Buku Pembantu Bank, Buku Kas Pembantu Pajak	Tahapan penatausahaan dari ketiganya sama-sama bertujuan untuk pembuatan pencatatan atas setiap kegiatan transaksi, yang dapat diinput melalui Siskeudes salah satunya dapat menghasilkan output Buku Kas Umum Desa, Buku Pembantu Bank, dan Buku Kas Pembantu yang selalu diverifikasi oleh sekretaris desa.
4.	Pelaporan a. Kepala desa menyampaikan laporan realisasi pelaksanaan APBDes semester pertama dan	a. Keuchik melaporkan laporan realisasi APBG semester pertama dan kedua kepada pemerintah Kota Sabang	a. Melakukan input pada menu data entri modul perencanaan dan penatausahaan. Hasil output laporannya tersedia	Tahapan pelaporan memiliki tujuan yang sama yaitu melaporkan laporan realisasi pelaksanaan APBdes/APBG semester pertama dan kedua kepada Walikota Sabang yang disampaikan oleh Keuchik. Proses pelaporan ada 2 cara yaitu online melalui aplikasi Siskeudes dengan

	semester akhir kepada bupati/walikota	b. Dua cara pelaporan yaitu pelaporan secara online melalui aplikasi Siskeudes dan pelaporan hardcopy yang memerlukan lampiran bukti	pada menu laporan modul pembukaan dengan form laporan keuangan desa	menginput pada modul perencanaan dan penatausahaan dengan output pada menu laporan modul pembukuan dan pelaporan hardcopy dengan lampiran bukti.
5.	Pertanggungjawaban a. Laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDes disampaikan oleh kepala desa kepada bupati/walikota melalui camat setiap akhir tahun anggaran	a. Laporan pertanggungjawaban dilakukan setiap akhir tahun anggaran oleh Pemerintah Gampong Cot Ba'u melalui Kaur Keuangan yang disampaikan kepada Keuchik dan selanjutnya ke kantor kecamatan serta kepada masyarakat melalui papan informasi	a. Laporan realisasi anggaran APBDes semester pertama dan kedua dapat dihasilkan melalui modul penatausahaan dengan jurnal otomatis dari dalam sistem aplikasi	Tahapan pertanggungjawaban bertujuan untuk melaporkan Laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDes/APBG kepada bupati/walikota serta masyarakat oleh Keuchik. Perbedaannya pada aplikasi Siskeudes hanya menjadi pelengkap dalam lampiran bukti pada laporan pertanggungjawaban.

Sumber: Data diolah Peneliti Tahun 2021.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan keuangan desa melalui aplikasi Siskeudes di Gampong Cot Ba'u Kecamatan Sukajaya Kota Sabang sudah sesuai dengan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, dimana seluruh tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan hingga pertanggungjawaban telah terimplementasi dengan baik. Meskipun terdapat sedikit perbedaan pada tahapan pertanggungjawaban yang tidak melakukan proses penginputan melalui aplikasi Siskeudes, namun peran aplikasi Siskeudes mampu melengkapi lampiran-lampiran yang dibutuhkan sebagai bukti dalam pelaporan pertanggungjawaban. Lebih lanjut, lampiran-lampiran tersebut tidak mempengaruhi proses pengelolaan keuangan desa pada Gampong Cot Ba'u.
2. Dalam pengelolaan keuangan desa melalui aplikasi Siskeudes di Gampong Cot Ba'u Kecamatan Sukajaya Kota Sabang terdapat beberapa kendala, diantaranya sesekali sistem mengalami kesalahan (*error*) pada saat melakukan penginputan ke dalam aplikasi. Aplikasi yang di *upgrade* setiap tahunnya dan perubahan peraturan oleh pemerintah mengakibatkan data yang sudah terinput dalam aplikasi harus diubah kembali dan prosesnya cukup memakan waktu, apalagi bersamaan dengan penyelesaian

laporan pertanggungjawaban pada tahun berjalan. Dan kurangnya pelatihan serta bimbingan teknis secara langsung.

5.2. Saran

Berdasarkan informasi dan data yang di dapat, maka peneliti menyarankan:

1. Pemerintah daerah harus sering melakukan pelatihan dan bimbingan teknis langsung untuk meningkatkan kemampuan atau *skill* para aparatur gampong serta para operator dalam mengelola dan mengoperasikan aplikasi Siskeudes.
2. Pemerintah Gampong Cot Ba'u sebaiknya memiliki operator khusus yang mengoperasikan aplikasi sistem keuangan desa (Siskeudes) dan diharapkan semua aparatur gampong mengerti serta paham dalam mengoperasikan aplikasi tersebut agar pelaksanaan pengelolaan keuangan gampong melalui aplikasi Siskeudes menjadi lebih optimal.
3. Untuk peneliti selanjutnya mungkin dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai literatur dan referensi dalam penelitian berikutnya yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- BPKP, (2015). Petunjuk Pelaksanaa Bimbingan dan Konsultasi Pengelolaan Keuangan Desa (Tim Penyusun Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah).
- BPKP, (2018). Pokok-Pokok Perubahan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) V.2.0. Sesuai Permendagri Nomor 20 Tahun 2018.
- Indrajit, Richardus Eko. (2016). Konsep dan Strategi Electronic Government. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- J. Moloeng, Lexy. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sutabri, Tata, (2005). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: ANDI.
- Sutopo HB, (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.
- Suyanto, Bagong dan Sutinah, (2011). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana.

B. Jurnal dan Skripsi

- Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal ilmu dakwah* vol. 17 No33, 2018.
- Aprianty, D. R. (2016). Penerapan Kebijakan E-Government Dalam Peningkatan Mutu Pelayanan Publik Di Kantor Kecamatan Sambutan Kota Samarinda. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Vol. 4(4).
- Laudon, K.C dan Laudon, J.P. (2012). *Management Information System: Managing The Digital Firm, 12th Edition*. Prentice Hall: USA.
- Malahika, J. M., Karamoy, H., dan Pusung, R. J. (2018). *Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Organisasi Pemerintahan Desa (Studi Kasus Di Desa Suwaan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara)*. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(4).

Novirania Aziza. (2018). *Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Desa Bogorejo Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Lampung.

Sekaran, Uma. (2016). *Research methods for business: A skill building approach*. Illinois: John Wiley & Sons.

Sulina, I Gusti Ayu Trisha, Made Arie Wahyuni, Putu Sukma Kurniawan. (2017). *Peranan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Terhadap Kinerja Pemerintah Desa (Studi Kasus di Desa Kaba-kaba, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan)*. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha (Vol:8 No:2 Tahun 2017).

C. Website

Website Resmi BPKP (*online*).

D. Peraturan dan Undang-Undang

Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa

Peraturan Wali Kota Sabang Nomor 16 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas

Peraturan Wali Kota Sabang Nomor 48 Tahun 2019 Tentang Tata Cara

Pembagian Dan Penetapan Rincian Dana Gampong Setiap Gampong di

Kota Sabang Tahun Anggaran 2020

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Skripsi : Pengelolaan Keuangan Desa Melalui Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Gampong Cot Ba'u Kecamatan Sukajaya Kota Sabang

Informan : Keuchik Gampong, Sekretaris Gampong, Kaur Keuangan Gampong, dan Kasi Pelayanan sebagai Operator Siskeudes.

A. Keuchik Gampong Cot Ba'u

5. Bagaimana informasi aplikasi Siskeudes sampai ke Gampong Cot Ba'u?
6. Sejak kapan aplikasi Siskeudes ini diterapkan di Gampong Cot Ba'u?
7. Bagaimana pengelolaan keuangan desa sebelum dan setelah adanya aplikasi Siskeudes?
8. Bagaimana proses perencanaan pengelolaan keuangan desa di Gampong Cot Ba'u?
9. Bagaimana proses pengelolaan keuangan lainnya di Gampong Cot Ba'u, Pelaksanaan, Penatausahaan, Pelaporan dan Pertanggungjawaban?
10. Apakah dalam pelaksanaan dan pengaplikasiannya aplikasi Siskeudes sudah sesuai dengan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018?
11. Apakah aplikasi Siskeudes ini mampu meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan desa sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa?
12. Siapa yang mengoperasikan aplikasi Siskeudes di Gampong Cot Ba'u?
13. Faktor apa saja yang menjadi kendala dalam pengelolaan keuangan desa melalui aplikasi Siskeudes di Gampong Cot Ba'u?
14. Manfaat apa saja yang diterima pemerintah Gampong Cot Ba'u dengan adanya aplikasi Siskeudes ini?

B. Sekretaris Gampong Cot Ba'u

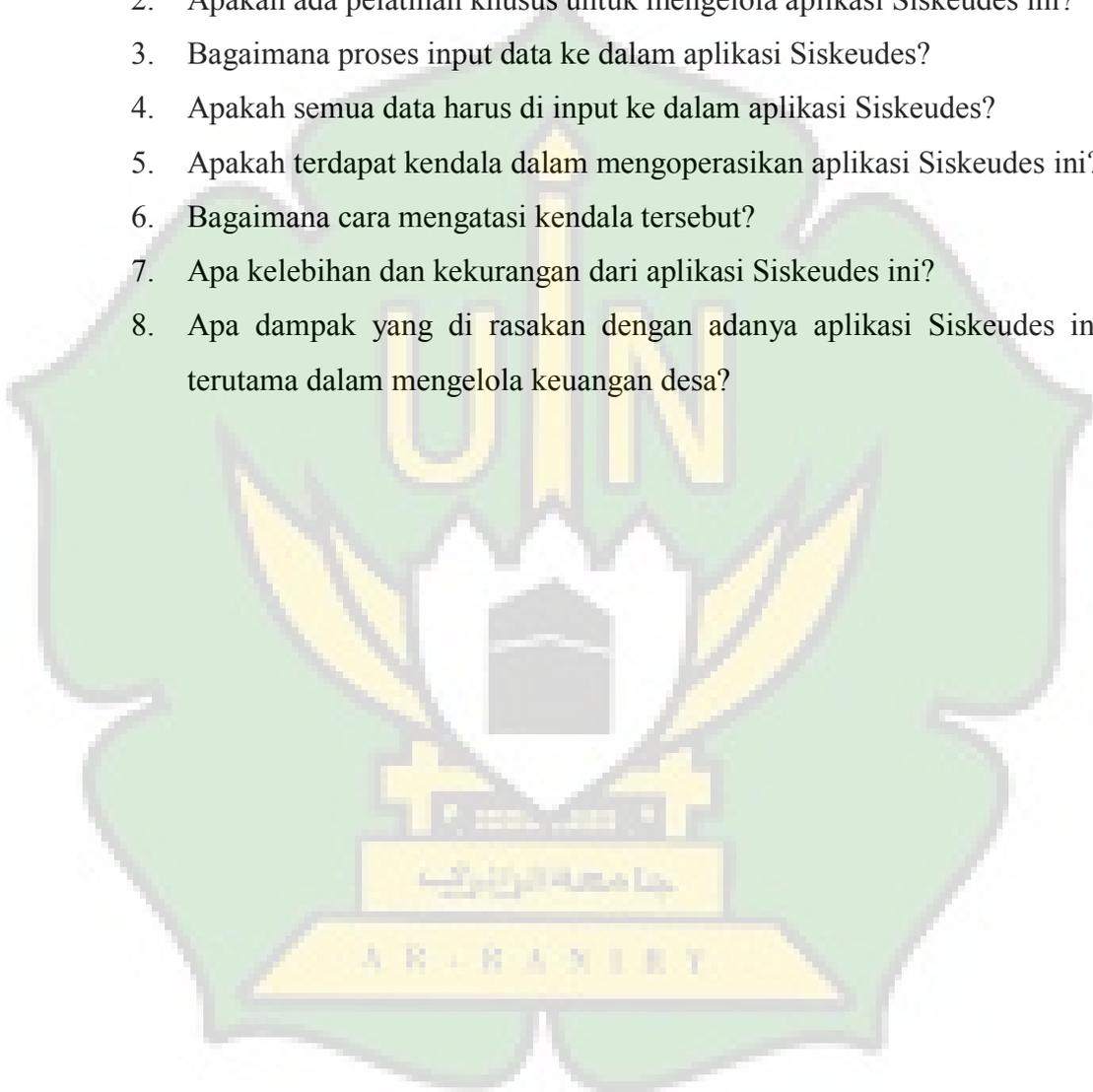
1. Apakah dalam pelaksanaan dan pengaplikasiannya aplikasi Siskeudes sudah sesuai dengan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018?
2. Bagaimana proses perencanaan pengelolaan keuangan desa di Gampong Cot Ba'u?
3. Bagaimana proses pelaksanaan pengelolaan keuangan desa di Gampong Cot Ba'u?
4. Bagaimana proses penatausahaan pengelolaan keuangan desa di Gampong Cot Ba'u?
5. Bagaimana proses pelaporan pengelolaan keuangan desa di Gampong Cot Ba'u?
6. Bagaimana proses pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa di Gampong Cot Ba'u?
7. Apakah pengelolaan keuangan desa di Gampong Cot Ba'u sudah akuntabel dan transparan?

C. Kaur Keuangan Gampong Cot Ba'u

1. Sejak kapan aplikasi Siskeudes ini diterapkan di Gampong Cot Ba'u?
2. Siapa yang mengoperasikan aplikasi Siskeudes di Gampong Cot Ba'u?
3. Apakah ada pelatihan pengoperasian penggunaan aplikasi Siskeudes?
4. Sebagai tupoksi, bagaimana proses penatausahaan pengelolaan keuangan desa di Gampong Cot Ba'u?
5. Bagaimana proses pengelolaan keuangan desa melalui aplikasi Siskeudes di Gampong Cot Ba'u?
6. Apakah dalam pelaksanaan dan pengaplikasiannya aplikasi Siskeudes sudah sesuai dengan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018?
7. Bagaimana laporan keuangan desa sebelum dan setelah diterapkannya aplikasi Siskeudes?
8. Faktor apa saja yang menjadi kendala dalam pengelolaan keuangan desa melalui aplikasi Siskeudes?
9. Apa manfaat yang dirasakan oleh pemerintah Gampong Cot Ba'u dengan adanya aplikasi Siskeudes ini?

D. Operator Siskeudes Gampong Cot Ba'u

1. Mengapa Anda yang menjadi operator Siskeudes di Gampong Cot Ba'u?
2. Apakah ada pelatihan khusus untuk mengelola aplikasi Siskeudes ini?
3. Bagaimana proses input data ke dalam aplikasi Siskeudes?
4. Apakah semua data harus di input ke dalam aplikasi Siskeudes?
5. Apakah terdapat kendala dalam mengoperasikan aplikasi Siskeudes ini?
6. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?
7. Apa kelebihan dan kekurangan dari aplikasi Siskeudes ini?
8. Apa dampak yang di rasakan dengan adanya aplikasi Siskeudes ini terutama dalam mengelola keuangan desa?



Lampiran 2. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FISIP UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
 Nomor : 1233/Un.08/FISIP/Kp.07.6/06/2021

TENTANG

PENGGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
 UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan,
 b. Bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional,
 2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintahan Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Keputusan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry;
 8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag. RI.
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : 02/Un.08/R/Kp.07.5/01/2018 tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Kepada Pejabat di Lingkungan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Seminar Proposal Skripsi Prodi Ilmu Administrasi Negara pada tanggal 28 Mei 2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
 PERTAMA : Menunjuk Saudara :
 1. Dr. S. Aminul Kamar, MM, M.Si. Sebagai pembimbing pertama
 2. Muazzinah, B.Sc., MPA. Sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi :
 Nama : Reski Arjulladi
 NIM : 160802008
 Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
 Judul : Pengelolaan Keuangan Desa Melalui Aplikasi Sistem Keuangan Desa Di Gampong Cot Ba'U Kecamatan Sukajaya Kota Sabang (Studi Implementasi Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa)
- KEDUA : Pembayaran honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020.
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan sampai dengan berakhirnya Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022 dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada Tanggal : 07 Juni 2021
 An. Rektor
 Dekan,


 Ernita Dewi

- Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 2. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara;
 3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
 4. Yang bersangkutan.

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN**

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-2213/Un.08/FISIP.I/PP.00.9/10/2021
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Geuchik Gampong Cot Ba'u

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RESKI ARJULIADI / 160802008**
Semester/Jurusan : **XI / Ilmu Administrasi Negara**
Alamat sekarang : **Jurong Mulia, Gampong Cot Ba'u**

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Pengelolaan Keuangan Desa Melalui Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Di Gampong Cot Ba'u Kecamatan Sukajaya Kota Sabang (Studi Implementasi Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Dana Desa)***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 04 Oktober 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 28 Februari
2022

Muhammad Thalal, Lc., M.Si., M.Ed.

Lampiran 4. Surat Keterangan Memberi Izin Penelitian



PEMERINTAH KOTA SABANG
KECAMATAN SUKAJAYA
GAMPONG COT BA'U
Jalan Yos Soedarso Nomor 07 Tlp.06523324200
SABANG Kode Pos 23522

Sabang, 05 Oktober 2021

Nomor : 420/1199
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Memberi Izin Penelitian
Ilmiah Mahasiswa

Kepada Yth,
Bapak Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Pemerintahan
Di-
Banda Aceh

Sehubungan dengan maksud surat Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, Nomor B-2213/Un.08/FISIP.I/PP.00.0/10/2021, tanggal 04 Oktober 2021 Perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa.

Untuk maksud hal tersebut di atas kami memberi izin kepada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan yang tersebut dibawah ini:

Nama : RESKI ARJULIADI
Nim : 160802008
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Prodi : Ilmu Administrasi Negara

Untuk melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul *Pengelolaan Keuangan Desa Melalui Aplikasi Sister Keuangan Desa (SIKEUDES) Di Gampong Cot Ba'u Kecamatan Sukajaya Kota Sabang (Studi Implementasi Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Dana Desa)* di Gampong Cot Ba'u.

Demikian kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

KEUCHEK GAMPONG COT BA'U
PEMERINTAH KOTA SABANG
Kecamatan Sukajaya
ADNAN HASYIM

Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KOTA SABANG
KECAMATAN SUKAJAYA
GAMPONG COT BA'U
 Jalan Yos Soedarso Nomor 07 Tlp.06523324200
 SABANG Kode Pos 23522

Sabang, 24 Desember 2021

Nomor : 420 / 1693
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : Telah Melakukan Penelitian

Kepada Yth,
 Bpk. Dekan Bidang Akademik
 dan kelembagaan
 Universitas Islam Negeri Ar-raniry
 Fakultas Ilmu Sosial
 dan Ilmu Pemerintahan
 Di
 Banda Aceh

Sehubungan Dengan Maksud Surat dari Dekan Universitas Islam Negeri Ar-raniry Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, Nomor : B-2213 / Un.08 / FISIP.I / PP.00.0 /10/ 2021, Tanggal 04 Oktober Perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa:

Nama : RESKI ARJULIADI
 Nim : 160602008
 Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
 Prodi : Ilmu Administrasi Negara

Telah melakukan Penelitian Ilmiah dengan baik dan benar dalam rangka penulisan Skripsi di Gampong Cot ba'u kecamatan Sukajaya Kota Sabang, dengan judul **Pengelolaan Keuangan Desa Melalui Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Gampong Cot Ba'u Kecamatan Sukajaya Kota Sabang**.

Demikian kami sampaikan untuk menjadi bahan selanjutnya.

KEUCHIK GAMPONG COT BA'U
 PEMERINTAH KECAMATAN SUKAJAYA
 ADNAN HASYIM

Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Wawancara dengan Keuchik Gampong Cot Ba'u



Wawancara dengan Sekretaris Gampong Cot Ba'u



Wawancara dengan Kaur Keuangan Gampong Cot Ba'u



Wawancara dengan Operator Siskeudes Gampong Cot Ba'u